



POLITEKNIK
BINTAN CAKRAWALA



RENCANA STRATEGIS

Politeknik Bintang Cakrawala

2024/2025 - 2028/2029

Perubahan 1 - 2026

Bintan, Kepulauan Riau

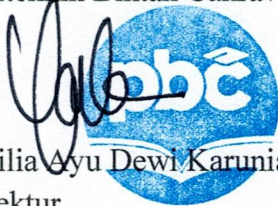
KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenaanannya Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Bintang Cakrawala Tahun Akademik 2024/2025 – 2028/2029 (Perubahan 1 - 2025) telah dapat diselesaikan dan dapat dipergunakan untuk keperluan penyusunan Rencana Operasional dan Program Kerja Tahunan Politeknik Bintang Cakrawala. Renstra menjadi acuan kerja untuk seluruh bagian yang ada di dalam perguruan tinggi, dan menjadi dasar evaluasi dan *monitoring* ketika dilakukan audit mutu internal.

Dengan perbaikan Renstra yang disesuaikan dengan perubahan beberapa kebijakan dari kemendikti saintek. Diharapkan penyesuaian ini dapat sejalan dengan rencana dan target capaian pengembangan institusi dan program studi yang dikembangkan di Politeknik Bintang Cakrawala dan terintegrasi dengan baik.

Lagoi, Januari 2026

Politeknik Bintang Cakrawala



Emilia Ayu Dewi Karuniawati, S.Pd., M.Par
Direktur

POLITEKNIK
BINTAN CAKRAWALA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL	4
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum.....	1
C. Tujuan dan Manfaat Rencana Strategis.....	2
BAB 2 Gambaran Umum Analisis Situasi	3
A. Gambaran Umum Politeknik Bintang Cakrawala (PBC).....	3
B. Analisis Situasi.....	4
C. Ruang Lingkup Permasalahan/ Isu - Isu Strategis	11
D. Tantangan Masa Depan	12
BAB 3 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Tata Nilai	13
A. Visi Politeknik Bintang Cakrawala	13
B. Misi Politeknik Bintang Cakrawala	13
C. Tujuan Politeknik Bintang Cakrawala	13
D. Sasaran Politeknik Bintang Cakrawala	13
E. Tata Nilai Politeknik Bintang Cakrawala.....	14
BAB 4 Perencanaan dan Pengembangan.....	20
A. Perencanaan.....	20
B. Strategi Pendanaan	25
C. Roadmap Pengembangan Institusi Politeknik Bintang Cakrawala	27
BAB 5 Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan	28
A. Tujuan Pengembangan	28
B. Arah Kebijakan	30
C. Strategi Pengembangan	31
D. Program Keberlanjutan	35
BAB 6 Program Pengembangan.....	37
BAB 7 Penutup	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1 <i>SWOT Analysis</i> Politeknik Bintang Cakrawala.....	6
Tabel 2 Keterkaitan Strategi S-O dengan IKU/IKT.....	7
Tabel 3 Keterkaitan Strategi W-O dengan IKU/IKT.....	8
Tabel 4 Keterkaitan Strategi S-T dengan IKU/IKT.....	9
Tabel 5 Keterkaitan Strategi W-T dengan IKU/IKT.....	10
Tabel 6 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis dan IKU/IKT.....	15
Tabel 7 Keterkaitan IKU/IKT Sasaran 1 dengan KPI.....	16
Tabel 8 Keterkaitan IKU/IKT Sasaran 2 dengan KPI.....	17
Tabel 9 Keterkaitan IKU/IKT Sasaran 3 dengan KPI.....	18
Tabel 10 Keterkaitan IKU/IKT Sasaran 4 dengan KPI.....	18
Tabel 11 Keterkaitan IKU/IKT Sasaran 5 dengan KPI.....	19
Tabel 12 Target Peningkatan Jumlah Dosen Tetap (DT) Dan Dosen Tidak Tetap (DTT).....	21
Tabel 13 Target Peningkatan Jumlah Tenaga Kependidikan.....	21
Tabel 14 Jumlah Koleksi Buku di Perpustakaan Berdasarkan Program Studi.....	22
Tabel 15 Ketersediaan Prasarana di Politeknik Bintang Cakrawala.....	23
Tabel 16 Matrik Rencana Aksi.....	33
Tabel 17 Timeline Pelaksanaan Aksi.....	34
Tabel 18 Keterkaitan Strategi Keberlanjutan Dengan KPI.....	36
Tabel 19 Target pencapaian KPI Sasaran 1 Tahun 2024 - 2028.....	37
Tabel 20 Target pencapaian KPI Sasaran 2 Tahun 2024 - 2028.....	38
Tabel 21 Target pencapaian KPI Sasaran 3 Tahun 2024 - 2028.....	39
Tabel 22 Target pencapaian KPI Sasaran 4 Tahun 2024 - 2028.....	39
Tabel 23 Target pencapaian KPI Sasaran 5 Tahun 2024 - 2028.....	40

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) PBC merupakan garis besar haluan pengembangan Politeknik Bintang Cakrawala selama 5 (lima) tahun mendatang (Tahun Akademik 2024/2025 – 2028/2029). Renstra yang merupakan penjabaran dari statuta disusun dengan mengedepankan visi dan misi yang kemudian disintesis dengan hasil analisa situasi tentang kekuatan dan kelemahan internal berdasarkan hasil evaluasi diri yang akurat serta hasil analisis peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan strategis eksternal.

Dalam rangka pengembangan kepemimpinan yang demokratis serta menggerakkan partisipasi, Renstra akan dijadikan tolak ukur guna menilai kinerja manajemen PBC dalam semua jenjang dan lini. Renstra diharapkan mampu mengantisipasi dinamika perubahan dan perkembangan internal maupun eksternal dan mampu menjawab berbagai isu strategis yang akan dihadapi dalam 5 (lima) tahun mendatang.

Semua komunitas perguruan tinggi, mulai dari jajaran pimpinan sampai ke unit kerja yang terbawah akan melaksanakan semua fungsi dan tanggung jawabnya yang dituangkan pada Rencana Strategis PBC yang disusun untuk jangka waktu Tahun Akademik 2024/2025 – 2028/2029 yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045.

Rencana Strategis PBC merupakan suatu rencana strategis pengembangan yang disusun secara sistematis dan akurat, sehingga memberikan keyakinan untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dicanangkan. Rencana Strategis PBC dibagi menjadi:

1. 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu (1) Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak, (2) Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus dan atau memiliki prestasi, (3) Dosen berkegiatan di luar kampus, (4) Kualifikasi dosen/pengajar, (5) Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan/atau mendapat rekognisi internasional, (6) Kemitraan program studi, (7) Kelas yang kolaboratif dan partisipatif, dan (8) Akreditasi internasional.
2. 3 (tiga) Indikator Kinerja Tambahan (IKT), yaitu (1) Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Akademik, (2) Pengembangan pusat data dan informasi yang terintegrasi, dan (3) Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.

B. Landasan Hukum

Rencana Strategis PBC disusun berdasarkan landasan kebijakan dan prinsip - prinsip berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 tentang Sistem Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2019 tentang Kelas Jabatan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 96 Tahun 2013 Tentang Badan Standar Nasional Pendidikan;
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 50 Tahun 2024 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Jenjang Pendidikan Tinggi;
10. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045;
11. Statuta Politeknik Bintang Cakrawala Tahun 2024;
12. Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-1450.AH.01.04. Tahun 2010 tentang Pengesahan Yayasan Karyawan PT Bintang Resort Cakrawala;
13. Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-5839.AH.01.05. Tahun 2013 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Yayasan Bintang Resorts;
14. Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AGU-0000915.AH.01.05 Tahun 2021 tentang Persetujuan Perubahan Badan Hukum Yayasan Bintang Resorts;

C. Tujuan dan Manfaat Rencana Strategis

Secara umum Rencana Strategis PBC Tahun Akademik 2024/2025 – 2028/2029 disusun sebagai rambu-rambu untuk mewujudkan rencana yang ingin dicapai (lima) tahun ke depan dengan tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai acuan resmi bagi seluruh pemangku kebijakan di lingkungan PBC dalam menentukan prioritas program kerja dan kegiatan secara terpadu dan terarah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan.
2. Sebagai pedoman umum bagi pengelola dan dosen PBC dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan lebih efektif, efisien dan optimal dengan tetap mengedepankan pemberdayaan segenap potensi sehingga visi misi PBC dapat terwujud dan dihasilkan lulusan yang unggul, mandiri dan berbudaya.
3. Untuk memudahkan pengelola, dosen dan tenaga penunjang akademik di PBC dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, serta meningkatkan program dan rencana operasional tahunan yang telah disusun.
4. Sebagai penentu program kerja yang akan dilaksanakan dalam pengembangan yang berkualitas baik yang berkaitan dengan kelulusan, proses belajar mengajar, pembinaan dosen dan aspek-aspek manajerial PBC sehingga dapat berfungsi sesuai dengan harapan.
5. Sebagai pelaksanaan sistem penjamin mutu internal PBC.

BAB 2 Gambaran Umum Analisis Situasi

A. Gambaran Umum Politeknik Bintang Cakrawala (PBC)

Kabupaten Bintang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki potensi alam yang sangat baik untuk mendukung kegiatan kepariwisataan. Dengan potensi pariwisata yang ada akan dapat meningkatkan pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakatnya. Untuk mendukung kepariwisataan tersebut, maka sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang handal, profesional dengan kemampuan dan keterampilan yang diperoleh melalui peningkatan dan pengembangan pendidikan formal maupun nonformal.

Pada tahun 2010 didirikan Yayasan Bintang Resorts di kawasan Pariwisata Bintang, Lagoi, yang diketuai oleh Ir. Aditya Laksamana. Yayasan Bintang Resorts menaungi beberapa sekolah bidang pendidikan yang telah dikembangkan adalah: (1) Sekolah Taman Kanak-Kanak Tunas Bangsa, (2) Sekolah Dasar Tunas Bangsa, (3) Sekolah Menengah Pertama Tunas Bangsa, (4) Sekolah Menengah Atas Tunas Bangsa, dan (5) pendidikan non formal Lembaga Pelatihan Kerja yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sertifikasi perhotelan dan pariwisata. Dengan adanya dukungan dan dorongan dari berbagai pihak, baik dari pemerintah daerah dan pemerintah pusat, serta lembaga-lembaga yang terkait dengan bidang kepariwisataan dan perhotelan, maka pada tahun 2015 mulai direncanakan pendirian pendidikan tinggi untuk melengkapi dan meningkatkan pelayanan pendidikan untuk masyarakat serta ikut mendukung pembangunan nasional di Bintang.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan Bintang Resorts, Nomor: 042/S.Int/YBR-KY/XI/2015 pada tanggal 23 November 2015, didirikanlah Politeknik Bintang Cakrawala (PBC) di Kabupaten Bintang, yang kemudian mendapatkan ijin operasional pada tanggal 31 Desember 2021. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor: 1335/KPT/I/2018. Dengan demikian, hari jadi PBC ditetapkan pada tanggal 31 Desember 2018. Program studi yang diselenggarakan oleh PBC saat ini adalah bidang pariwisata dan perhotelan, yaitu:

1. Program Studi Diploma 4 Pengelolaan Perhotelan;
2. Program Studi Diploma 3 Perjalanan Wisata;
3. Program Studi Diploma 3 Seni Kuliner.

Badan penyelenggara PBC sangat optimis mampu memberikan pelayanan yang optimal, memiliki komitmen yang kuat dan mengupayakan mutu pendidikan tinggi yang berkualitas dan dikelola secara profesional, efektif, efisien, transparan dan akuntabel dengan menerapkan prinsip tata kelola lembaga pendidikan tinggi oleh sivitas akademika. Sehingga menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing global. Adapun ciri utama orientasi pendidikan PBC adalah mencetak tenaga siap kerja profesional yang memiliki jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) yang mendasari dan menitikberatkan pada ciri maupun kewajibannya yang dijabarkan melalui hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai institusi pendidikan PBC selalu berorientasi pada pangsa pasar yang berarti menghasilkan lulusan yang diperlukan masyarakat dan industri. Untuk itu PBC harus dapat menghimpun dana untuk membiayai pendidikan dan penelitian di bidang wirausaha pariwisata, perhotelan dan seni kuliner;

2. Menyiapkan seluruh mahasiswa minimal memiliki dan dapat mengembangkan jiwa, sikap dan perilaku kewirausahaan (*entrepreneurial behavior*);
3. Menyelenggarakan program pengembangan bagi mahasiswa yang memiliki minat menjadi seorang wirausahawan;
4. Melakukan pengumpulan informasi dan kajian tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kewirausahaan.

Politeknik Bintang Cakrawala melakukan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi (yaitu pendidikan atau pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) secara simultan. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi tersebut bertopang pada dua hal yang secara mendasar mewarnai gerak dan perkembangan kehidupannya, yaitu:

1. Perguruan tinggi swasta yang menjadi mitra pemerintah terutama Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, Kementerian Pariwisata dan Kementerian Kebudayaan;
2. Mengkaji dan mengembangkan usaha pengelolaan perhotelan, perjalanan wisata dan seni kuliner sebagai salah satu pilar pembangunan nasional, dan titik berat operasional PBC.

Politeknik Bintang Cakrawala siap untuk menghadapi tantangan MEA yang sudah berlangsung dengan memberikan pembekalan kepada peserta didik melalui kurikulum yang berbasis OBE dan wajib mengikuti uji kompetensi sertifikasi sesuai bidangnya melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Sehingga lulusan Politeknik Bintang Cakrawala dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja baik di dalam negeri maupun luar negeri.

B. Analisis Situasi

1. Kekuatan (*Strength*)
 - a. Akses eksklusif karena berada di dalam Kawasan Pariwisata Internasional sehingga sivitas akademika memiliki kemudahan untuk berinteraksi langsung setiap hari dengan lingkungan pariwisata internasional dan standar pelayanan hotel bintang 5;
 - b. Lokasi tempat PKL dalam negeri dan luar negeri;
 - c. Dinaungi oleh Yayasan yang didukung oleh perusahaan bertaraf internasional;
 - d. Mitra kerjasama berskala nasional dan internasional untuk mendukung kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi;
 - e. Menerapkan fleksibilitas kurikulum *link-and-match* dengan kebutuhan spesifik industri Lagoi, dan tetap berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), asosiasi bidang ilmu Himpunan Pendidikan Tinggi Pariwisata (HILDIKTIPARI) dan kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri dan Ketenagakerjaan (DUDI);
 - f. Dosen yang tersertifikasi dan Dosen Praktisi dari DUDI;
 - g. Model Pembelajaran: *teaching industry*, *case method* dan *project-based learning* (PBL);
 - h. Tersedia sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan non-akademik.
 - i. Dapat melakukan alih jenjang dari D3 ke D4
 - j. Masa tunggu lulusan untuk bekerja kurang dari 6 bulan

2. Kelemahan (*Weakness*)

- a. Institusi dan Prodi terakreditasi "BAIK";
- b. Perlu peningkatan budaya mutu dalam pengelolaan Perguruan Tinggi;
- c. PBC belum dikenal oleh masyarakat secara luas;
- d. Terbatasnya kapasitas ruang bersama (Aula);
- e. Fasilitas asrama mahasiswa belum mencapai standar kenyamanan internasional (tanpa AC);
- f. Minimnya jumlah penelitian dosen terapan serta rendahnya publikasi internasional;
- g. Minimnya jumlah publikasi PkM pada jurnal terakreditasi nasional;
- h. Aksesibilitas terbatas untuk moda transportasi umum;
- i. Fasilitas kantin belum memadai;
- j. Jumlah dosen yang berpendidikan S3 belum ada;
- k. Minimnya jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar.

3. Peluang (*Opportunities*)

- a. Penyerapan mahasiswa dan lulusan didukung oleh berkembangnya industri pariwisata di dalam Kawasan Bintan Beach International Resort (BBIR);
- b. Merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Pariwisata di pulau Bintan;
- c. Lokasi dekat dengan Singapura dan Malaysia sehingga mendukung terciptanya suasana akademik bertaraf internasional;
- d. Perkembangan sektor pariwisata secara pesat membuka peluang di bidang kewirausahaan yang lebih luas;
- e. Terdapat peluang kerjasama dengan DUDI dan pemerintah daerah dalam mendukung kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi serta pemberian beasiswa.
- f. Dapat menjadi *hub* bagi mahasiswa luar negeri yang ingin riset tentang pengelolaan kawasan pariwisata yang terintegrasi, wisata berbasis alam dan budaya atau dengan kata lain Wisata Pendidikan (*Edutourism*).
- g. Diversifikasi program studi (ekspansi ke non pariwisata)
- h. Pasar B2B (corporate training) paket sertifikasi untuk karyawan hotel

4. Ancaman (*Threats*)

- a. Kompetisi dan persaingan perguruan tinggi di bidang pariwisata semakin ketat, adanya kemungkinan perguruan tinggi negeri sekitar membuka program studi pariwisata;
- b. Tren *deskilling*, yaitu industri pariwisata seringkali lebih mementingkan pengalaman kerja daripada gelar akademik, sehingga lembaga pelatihan dengan durasi program lebih singkat menjadi pilihan pertama;
- c. Terdapat perguruan tinggi dengan program studi pariwisata di Kepulauan Riau yang telah terakreditasi "Baik Sekali" dan atau "Unggul";
- d. Keterbatasan ekonomi dan keinginan untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi pada masyarakat Kepulauan Riau;
- e. Adanya pergeseran nilai etika, budaya dan moral di Kepulauan Riau, dikarenakan isu globalisasi informasi dan digitalisasi.

Tabel 1. SWOT Analysis Politeknik Bintang Cakrawala

Strategi	<i>Opportunities (Peluang)</i>	<i>Threats (Ancaman)</i>
Strengths (Kekuatan)	<p><i>S-O (Aggressive)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ● Penyerapan lulusan oleh industri di BBIR: memaksimalkan lokasi strategis sebagai nilai jual utama (USP) bagi calon mahasiswa luar daerah. ● Penerapan model <i>Teaching Industry</i> dan PBL memberikan fleksibilitas karier melalui pembelajaran berbasis proyek nyata dari sektor pariwisata, sehingga dapat memunculkan jiwa kewirausahaan ● Program RPL bagi Profesional menjadi rujukan pendidikan pariwisata untuk meningkatkan jumlah mahasiswa dari praktisi. ● Kemitraan Strategis Internasional memperluas kerjasama tridharma dengan industri dan institusi internasional. ● Kerjasama dengan sekolah di Kepri untuk mengamankan jumlah mahasiswa baru dari kompetitor, dilakukan dengan merangkul sekolah binaan dengan jalur masuk khusus ● Pasar B2B seperti: corporate training dan paket sertifikasi untuk karyawan hotel 	<p><i>S-T (Diversifikasi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menonjolkan model <i>Teaching Industry</i> dan keterlibatan dosen praktisi untuk bersaing dengan institusi "Unggul" yang mungkin lebih teoretis. ● Diversifikasi Pasar Mahasiswa Nasional & Regional menggunakan USP "Kampus di Kawasan Pariwisata Internasional" untuk menjangkau calon mahasiswa luar daerah ● Sinergi Beasiswa Industri (<i>Corporate Social Responsibility</i>) ● Pemanfaatan fasilitas <i>dormitory</i> dan akses PKL luar negeri sebagai nilai tambah yang tidak dimiliki lembaga pelatihan singkat. ● Mengintegrasikan nilai budaya lokal dalam kurikulum internasional untuk menangkal pergeseran etika akibat digitalisasi.
Weaknesses (Kelemahan)	<p><i>W-O (Turn around)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ● <i>Market penetration</i> dengan meningkatkan <i>brand awareness</i> di pasar Kepulauan Riau dan wilayah lain (Sumatera, Jawa dan Kalimantan). ● Akselerasi Akreditasi menuju level Unggul/Internasional dengan memanfaatkan ekosistem industri BBIR sebagai laboratorium nyata. memanfaatkan dukungan ekosistem industri BBIR sebagai laboratorium nyata. ● Pengembangan SDM dengan menginisiasi kerjasama beasiswa S2 dan S3 serta percepatan jabfung untuk memperkuat kualifikasi dosen dan memperbaiki akreditasi. ● <i>Global Reputation</i> dengan kolaborasi riset dan PkM internasional memanfaatkan kedekatan geografis Singapura/ Malaysia. 	<p><i>W-T (Defensive)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ● Akselerasi Implementasi Permendikti Sainstek No. 39 tahun 2025 dengan memperbaiki budaya mutu internal melalui pemutakhiran sistem penjaminan mutu. ● Peningkatan budaya mutu dan riset terapan secara radikal agar bisa bersaing dengan prodi "Baik Sekali/Unggul". ● Mengakselerasi implementasi Permendikti Sainstek No. 39 tahun 2025 tentang penjaminan Mutu Pendidikan untuk memperbaiki budaya mutu internal guna menghadapi persaingan dengan institusi terakreditasi "Unggul". ● Renovasi <i>dormitory</i> (AC), kantin, aula, dan laboratorium untuk daya tarik institusi dengan <i>upgrade</i> Fasilitas Kampus ● Hilirisasi Riset Terapan untuk mendorong dosen menghasilkan produk nyata bagi masyarakat lokal guna membangun reputasi.

Tabel 2. Keterkaitan Strategi S-O dengan IKU/IKT

Strategi S-O	Keterkaitan IKU/IKT	KPI Terkait
<p>Penyerapan lulusan oleh industri di BBIR: memaksimalkan lokasi strategis sebagai nilai jual utama (USP) bagi calon mahasiswa luar daerah.</p>	<p>IKU 1: Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak (memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau berwirausaha)</p> <p>IKT 5: Kemitraan Strategis dan Penggalangan Dana (Endowment/Sponsorship).</p>	<p>KPI 1: Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah</p> <p>KPI 2: Gaji atau penghasilan lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum</p> <p>KPI 7: Lulusan yang bekerja di mitra kerjasama antara PBC dan industri melalui realisasi kerjasama bidang serapan lulusan</p> <p>KPI 64: Jumlah mitra strategis baru (Dunia Usaha dan Dunia Industri/DUDI, instansi, lembaga filantropi, atau individu) yang menandatangani komitmen resmi (MoU/PKS) sebagai penyedia dana Foster Parent per tahun akademik.</p>
<p>Penerapan model <i>Teaching Industry</i> dan PBL: memberikan fleksibilitas karier melalui pembelajaran berbasis proyek nyata dari sektor pariwisata, sehingga dapat memunculkan jiwa kewirausahaan.</p>	<p>IKU 2: Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus dan atau memiliki prestasi</p> <p>IKU 7: Kelas yang kolaboratif dan partisipatif..</p>	<p>KPI 13: Mahasiswa memiliki karya yang diadopsi / digunakan oleh DUDI atau masyarakat</p> <p>KPI 17: Mata kuliah yang menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL)</p> <p>KPI 38: Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method (pemecahan kasus) atau team based project (pembelajaran kelompok berbasis proyek)</p>
<p>Program RPL bagi Profesional: menjadi rujukan pendidikan pariwisata untuk meningkatkan jumlah mahasiswa dari praktisi.</p>	<p>IKU 4: Kualifikasi dosen/pengajar</p> <p>IKT 2: Pengembangan pusat data dan informasi yang terintegrasi (manajemen data profesional).</p>	<p>KPI 25: Memiliki dosen praktisi yang berasal dari industri, instansi pemerintah dan organisasi terkait bidang studi</p> <p>KPI 18: Kerjasama pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan dosen praktisi yang berasal dari industri, instansi pemerintah dan organisasi terkait bidang studi</p> <p>KPI 50: Persentase sistem informasi unit kerja yang terintegrasi dengan pusat data utama secara real-time</p>
<p>Kemitraan Strategis Internasional: memperluas kerjasama tridharma dengan institusi pendidikan & industri bertaraf internasional.</p>	<p>IKU 6: Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia</p> <p>IKU 8: Program Studi berstandar internasional</p>	<p>KPI 35: Memiliki Perjanjian Kerjasama tridharma dan pengembangan institusi dengan mitra tingkat internasional</p> <p>KPI 37: Pertukaran mahasiswa, kolaborasi riset, joint degree, atau publikasi bersama di jurnal internasional, Sinta 1 dan Sinta 2</p> <p>KPI 41: Program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah</p>

Tabel 3. Keterkaitan Strategi W-O dengan IKU/IKT

Strategi W-O	Keterkaitan IKU/IKT	KPI Terkait
<p><i>Market penetration:</i> meningkatkan <i>brand awareness</i> di pasar Kepulauan Riau dan wilayah lain (Sumatera, Jawa dan Kalimantan).</p>	<p>IKU 1: Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak (memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau berwirausaha)</p> <p>IKT 2: Pengembangan pusat data dan informasi yang terintegrasi</p> <p>IKT 4: Kemandirian Operasional dan Pemasaran Institusi</p>	<p>KPI 1: Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah</p> <p>KPI 2: Gaji atau penghasilan lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum</p> <p>KPI 49: Persentase sistem informasi unit kerja yang terintegrasi dengan pusat data utama secara real-time</p> <p>KPI 62: Penetrasi pasar di luar Kepri</p> <p>KPI 63: Peningkatan jumlah mahasiswa baru</p>
<p>Akselerasi Akreditasi: menuju level Unggul/Internasional dengan memanfaatkan ekosistem industri BBIR sebagai laboratorium nyata.</p>	<p>IKU 8: Program Studi berstandar internasional</p> <p>IKT 2: Pengembangan pusat data dan informasi yang terintegrasi</p>	<p>KPI 41: Program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah</p> <p>KPI 50: Persentase waktu sistem informasi utama dapat diakses tanpa down-time yang tidak direncanakan. Minimal 99.5% uptime per bulan.</p>
<p>Pengembangan SDM: inisiasi kerjasama beasiswa S2 dan S3 serta percepatan jabfung untuk memperkuat kualifikasi dosen dan memperbaiki akreditasi.</p>	<p>IKU 4: Kualifikasi dosen/pengajar</p> <p>IKT 3: Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan</p>	<p>KPI 26: Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri</p> <p>KPI 58: Learning and development</p> <p>KPI 61: <i>HR Strategy and workforce planning</i> .</p>
<p><i>Global reputation:</i> kolaborasi riset dan PkM internasional dengan memanfaatkan kedekatan geografis Singapura/ Malaysia untuk menaikkan reputasi publikasi</p>	<p>IKU 3: Praktisi mengajar dalam kampus</p> <p>IKU 5: Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan/atau mendapat rekognisi internasional</p> <p>IKU 6: Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia</p>	<p>KPI 23: Dosen melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain</p> <p>KPI 25: Memiliki dosen yang berpengalaman sebagai praktisi dalam 5 tahun terakhir (wirausahawan, peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu dan atau paruh waktu)</p> <p>KPI 30: Memiliki publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi (Scopus, WOS, Microsoft Academic Search, DOAJ, CABI, EBSCO)</p> <p>KPI 35: Memiliki Perjanjian Kerjasama tridharma dan pengembangan institusi dengan mitra tingkat internasional</p> <p>KPI 37: Pertukaran mahasiswa, kolaborasi riset, joint degree, atau publikasi bersama di jurnal internasional, Sinta 1 dan Sinta 2</p>

Tabel 4. Keterkaitan Strategi S-T dengan IKU/IKT

Strategi S-T	Keterkaitan IKU/IKT	KPI Terkait
Menonjolkan model <i>Teaching Industry</i> dan keterlibatan dosen praktisi: Untuk bersaing dengan institusi yang lebih teoretis.	<p>IKU 3: Praktisi mengajar dalam kampus</p> <p>IKU 4: Kualifikasi dosen/pengajar</p>	<p>KPI 19: Memiliki dosen praktisi yang berasal dari industri, instansi pemerintah dan organisasi terkait bidang studi</p> <p>KPI 25: Memiliki dosen praktisi yang berasal dari industri, instansi pemerintah dan organisasi terkait bidang studi</p>
Diversifikasi Pasar Mahasiswa: menggunakan USP "Kampus di Kawasan Pariwisata Internasional" untuk menjangkau calon mahasiswa luar daerah.	<p>IKU 2: Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus dan atau memiliki prestasi.</p> <p>IKT 4: Kemandirian Operasional dan Pemasaran Institusi</p>	<p>KPI 10: Melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi yang diatur dalam Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)</p> <p>KPI 11: Prestasi lomba akademik mahasiswa tingkat provinsi, nasional dan internasional (juara 1, 2, 3)</p> <p>KPI 12: Prestasi lomba non-akademik mahasiswa tingkat provinsi, nasional dan internasional (juara 1, 2, 3)</p> <p>KPI 14: Kerjasama pelaksanaan kegiatan pembelajaran di luar program studi (magang, pertukaran pelajar, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, dan bela negara)</p> <p>KPI 62: Penetrasi pasar di luar Kepri</p> <p>KPI 63: Peningkatan jumlah mahasiswa baru</p>
Sinergi Beasiswa Industri (CSR)	<p>IKU 6: Kemitraan program studi</p>	<p>KPI 34: Memiliki Perjanjian Kerjasama tridharma dan pengembangan institusi dengan mitra tingkat nasional berstandar tinggi</p> <p>KPI 36: PKS dan IA yang memenuhi kebutuhan program studi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian)</p>
Pemanfaatan Fasilitas <i>Dormitory</i> dan PKL Luar Negeri: sebagai nilai tambah dibandingkan lembaga pelatihan singkat.	<p>IKU 2: Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus dan atau memiliki prestasi</p> <p>IKU 6: Kemitraan program studi</p> <p>IKT 5: Kemitraan Strategis dan Penggalangan Dana (Endowment/Sponsorship).</p>	<p>KPI 14: Kerjasama pelaksanaan kegiatan pembelajaran di luar program studi (magang, pertukaran pelajar, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, dan bela negara)</p> <p>KPI 35: Memiliki Perjanjian Kerjasama tridharma dan pengembangan institusi dengan mitra tingkat internasional</p> <p>KPI 66: Penambahan Monetisasi Aset</p>
Integrasi Budaya Lokal dalam Kurikulum Internasional: untuk menangkal pergeseran etika akibat digitalisasi.	<p>IKU 7: Kelas kolaboratif dan partisipatif.</p> <p>IKT 1: Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal</p>	<p>KPI 38: Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method (pemecahan kasus) atau team-based project (pembelajaran kelompok berbasis proyek)</p> <p>KPI 40: Kurikulum Berbasis Luaran (OBE)</p> <p>KPI 48: Tersedia dokumentasi tata kelola institusi yang termutakhir</p>

Tabel 5. Keterkaitan Strategi W-T dengan IKU/IKT

Strategi W-T	Keterkaitan IKU/IKT	KPI Terkait
Akselerasi Implementasi Permendikti Saintek No. 39 tahun 2025: memperbaiki budaya mutu internal melalui pemutakhiran sistem penjaminan mutu.	IKT 1: Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal	KPI 45: Persentase unit kerja yang memenuhi 100% kinerja dan Audit Mutu Internal (AMI) 95% kepatuhan dalam 1 tahun KPI 46: Rata-rata indeks kepuasan mahasiswa, dosen, staf dan stakeholder terhadap sistem penjaminan mutu. Target: Indeks kepuasan minimal 4.0 (skala 1-5).
Upgrade Fasilitas Kampus: renovasi <i>dormitory</i> (AC), kantin, aula, dan laboratorium untuk daya tarik institusi.	IKT 2: Pengembangan pusat data dan informasi yang terintegrasi IKT 5: Kemitraan Strategis dan Penggalangan Dana (Endowment/Sponsorship).	KPI 49: Persentase sistem informasi unit kerja yang terintegrasi dengan pusat data utama secara real-time KPI 52: Aplikasi atau modul baru yang dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Minimal 2 aplikasi/modul baru per tahun. KPI 66: Penambahan Monetisasi Aset
Hilirisasi Riset Terapan: mendorong dosen menghasilkan produk nyata bagi masyarakat lokal guna membangun reputasi.	IKU 5: Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan/atau mendapat rekognisi internasional	KPI 28: Memiliki karya tulis ilmiah (buku akademik atau bab dalam buku akademik, buku saku, pedoman, manual, buku teks, bahan ajar, monograf, referensi, modul ajar) KPI 29: Memiliki karya terapan yang diadopsi/digunakan oleh DUDI atau masyarakat
Sekolah Binaan & Jalur Masuk Khusus: kerjasama dengan sekolah di Kepri untuk mengamankan jumlah mahasiswa baru dari kompetitor.	IKU 4: Kualifikasi dosen/pengajar IKU 6: Kemitraan program studi IKT 4: Kemandirian Operasional dan Pemasaran Institusi	KPI 24: Dosen melakukan pendampingan kepada mahasiswa dalam melakukan kegiatan di luar program studi (membimbing PKL, lomba dengan hasil juara 1-3 baik tingkat provinsi, nasional, maupun internasional, mendampingi penelitian & PkM mahasiswa yang menghasilkan luaran yang diadopsi oleh masyarakat) KPI 34: Memiliki Perjanjian Kerjasama tridharma dan pengembangan institusi dengan mitra tingkat nasional berstandar tinggi KPI 63: Peningkatan jumlah mahasiswa baru

C. Ruang Lingkup Permasalahan/ Isu - Isu Strategis

Sebagai Perguruan Tinggi yang masih muda, maka tantangan yang dihadapi bukan saja pada tata kelola tetapi juga pada peningkatan mutu pendidikan, sarana prasarana pendidikan serta sumber daya manusia, terutama jika dikaitkan dengan tuntutan akreditasi PTS “Unggul”. Isu-isu strategis yang muncul adalah:

1. Pengabdian dan Pembinaan Dosen Tetap

Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran secara memuaskan merupakan tujuan utama, walaupun dalam pelaksanaannya pengadaan dosen tetap yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kompetensi di mata kuliah inti program studi masih belum optimal. Terbatasnya jumlah dosen tetap dengan kompetensi yang dibutuhkan program studi karena berbagai faktor seperti: minimnya dosen pariwisata, lokasi yang cukup jauh walaupun disediakan fasilitas tempat tinggal untuk dosen dan karyawan.

Pada tingkat akademis, sebagian besar dosen memiliki pengalaman yang minim untuk mengajar di tingkat Perguruan Tinggi. Pada umumnya dosen - dosen yang mengajar di PBC merupakan dosen muda (*fresh graduate*) atau praktisi yang baru beralih profesi menjadi tenaga pendidik, sehingga belum memiliki jenjang kepangkatan akademis atau sedang berproses memperoleh jenjang kepangkatan, sehingga membutuhkan waktu untuk membentuk karakter dan kedewasaan sebagai dosen dengan tanggung jawab Tridharma.

2. Tata Kelola Perguruan Tinggi

Perlu upaya peningkatan pengelolaan Perguruan Tinggi agar PBC dapat semakin terampil dan profesional serta lancar dalam melaksanakan program pendidikan yang telah direncanakan. Kemampuan sumber daya belum meningkat secara keseluruhan dan masih diperlukan komitmen untuk meningkatkan tata kelola perguruan tinggi melalui audit internal secara berkala dan konsisten. Hasil audit digunakan sebagai acuan perbaikan dan peningkatan yang berkelanjutan, sehingga mengarah pada penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien, peningkatan kinerja dan motivasi di kalangan karyawan (dosen tetap dan tenaga penunjang).

3. Kesiapan Akademik Mahasiswa

Suasana akademik yang sehat dan kondusif akan menjamin kepuasan dan memicu motivasi dan kreativitas di kalangan sivitas akademika. Hal ini dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan akademik agar dapat menghasilkan produk akademis yang berkualitas. Peningkatan kinerja dosen dalam Tridharma Perguruan Tinggi melalui interaksi yang optimal antara dosen dan mahasiswa baik di dalam maupun di luar kampus, menjadi hal utama yang harus dilakukan.

4. Lingkungan dan Proses

Sebagai Perguruan Tinggi yang sedang berkembang, PBC belum memiliki norma dasar yang kuat dan unik agar menjadi institusi yang berbeda dengan institusi lain. Dukungan sarana dan prasarana, dasar filosofi yang kuat serta kesadaran Tridharma yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa merupakan upaya yang harus dilakukan.

Sarana kelas dan laboratorium cukup memadai, namun perlu peningkatan agar kualitas proses pembelajaran semakin baik. Dana penyelenggaraan pendidikan masih bersumber dari

mahasiswa, sehingga masih belum mencukupi dalam proses pengembangan. Untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan upaya membangun unit bisnis program studi seperti menyelenggarakan pelatihan di bidang pariwisata dan perhotelan, menawarkan paket-paket wisata kepada masyarakat sekitar, kegiatan tersebut dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Selain itu perlu upaya mendapatkan dana beasiswa pendidikan/ *foster parents* dari pemerintah daerah dan perusahaan-perusahaan di Kawasan Pariwisata Lagoi Bintang pada khususnya dan di luar kawasan pada umumnya.

5. Kurikulum dan Program Studi

Perlu dilakukan peninjauan kurikulum secara mendalam dengan melibatkan industri dan masyarakat, sehingga penyusunan mata kuliah sesuai dengan kebutuhan DUDI. Perlunya komitmen dan konsistensi dalam penerapan *Standard Operation Procedures* (SOP) tentang pengelolaan berbagai kegiatan akademik dan kegiatan bidang lainnya yang terdokumentasi dengan baik.

D. Tantangan Masa Depan

Kehadiran PBC ditentukan oleh kepercayaan masyarakat sebagai aset utama. Saat ini masyarakat masih melihat keberadaan Perguruan Tinggi pada hal yang bersifat fisik dan sarana prasarana yang dimiliki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi yang paling efektif adalah citra dan kinerja serta persepsi mahasiswa sendiri. Hal ini dapat dibangun dengan meningkatkan *brand awareness* masyarakat terhadap PBC.

Selain itu, kemampuan menangkap aspirasi masyarakat bergantung pada penyelenggaraan pendidikan dan penentuan program dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Status akreditasi adalah jenjang formal yang menentukan daya tarik sebuah perguruan tinggi bagi masyarakat hal ini perlu diperjuangkan oleh PBC untuk meningkatkan status akreditasinya.

BAB 3 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Tata Nilai

A. Visi Politeknik Bintang Cakrawala

Visi Politeknik Bintang Cakrawala adalah menjadi perguruan tinggi unggul dan terkemuka di Indonesia untuk menghasilkan tenaga profesional dan wirausahawan yang memiliki kompetensi terbaik dan berwawasan global serta berlandaskan pada kearifan lokal.

B. Misi Politeknik Bintang Cakrawala

Dalam rangka mendukung terwujudnya visi yang telah ditetapkan oleh Politeknik Bintang Cakrawala, maka disusun misi yang sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendidikan tinggi vokasi di bidang pariwisata dengan luaran menghasilkan tenaga kerja profesional dan memiliki jiwa wirausahawan yang berkualitas, berkarakter dan beretika;
2. Melaksanakan serta mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang pariwisata;
3. Meningkatkan kualitas tata kelola institusi, dengan menjalankan peningkatan yang berkelanjutan dan berdasarkan pada prinsip tata kelola yang baik dan kemandirian operasional;
4. Membentuk tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten, profesional, berkarakter dan beretika; dan
5. Mengembangkan kerjasama timbal balik dengan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk mendukung proses Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. Tujuan Politeknik Bintang Cakrawala

Tujuan menjadi *outcome* dari pelaksanaan tugas dan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi. Dalam penyelenggaraannya PBC memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang ahli di bidang pariwisata yang diakui DUDI melalui pola pengajaran berbasis industri praktis;
2. Mengembangkan pengetahuan terapan di bidang pariwisata melalui penelitian dan menerapkannya pada masyarakat yang bertujuan untuk memajukan teknologi pariwisata;
3. Mewujudkan suasana akademik serta organisasi kerja yang sehat dan dinamis sebagai basis kerja yang efektif untuk mewujudkan tata kelola institusi yang mandiri dan berkualitas;
4. Menghasilkan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional; dan
5. Mewujudkan kerjasama guna mendorong keparakan bidang pariwisata yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional.

D. Sasaran Politeknik Bintang Cakrawala

Politeknik Bintang Cakrawala sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasi menetapkan sasaran strategis sebagai penjabaran dari tujuan strategis khususnya dalam bidang pariwisata, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran industri praktisi, serta daya saing di tingkat nasional dan/atau internasional, serta hasil data luaran yang sah;
2. Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif civitas akademika di Politeknik Bintan Cakrawala;
3. Meningkatnya kualitas manajemen perguruan tinggi yang modern dalam pengelolaan pendidikan dengan tata kelola institusi yang mandiri dan berkualitas;
4. Meningkatnya kualitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional; dan
5. Meningkatnya kerjasama yang mendorong keparakan dan peran institusi terhadap pemangku kepentingan

E. Tata Nilai Politeknik Bintan Cakrawala

Politeknik Bintan Cakrawala (PBC) memegang teguh prinsip-prinsip luhur sebagai fondasi utama dalam mewujudkan aspirasi institusi. Tata nilai ini bukan sekadar semboyan, melainkan landasan etis dan moral yang menuntun setiap sivitas akademika dalam berpikir, bersikap, serta berinteraksi, baik di lingkungan internal maupun dalam menjalin hubungan eksternal.

Sebagai bagian dari ekosistem pendidikan yang dinamis, PBC mengadopsi budaya BIJAK yang berakar dari nilai-nilai luhur Yayasan Bintan Resort. Nilai-nilai tersebut meliputi:

- B - Berkolaborasi: Membangun sinergi yang harmonis untuk mencapai tujuan bersama.
- I - Integritas: Menjunjung tinggi kejujuran, etika, dan tanggung jawab profesional.
- J - Jiwa Tangguh Penuh Semangat: Memiliki resiliensi dan dedikasi tinggi dalam menghadapi tantangan pendidikan vokasi.
- A - Aktif Berinovasi: Terus bertransformasi menciptakan solusi kreatif bagi kemajuan industri pariwisata.
- K - Kepedulian terhadap Lingkungan: Berkomitmen menjaga keberlanjutan alam dan sosial di sekitarnya.

Sebagai institusi vokasi, PBC berdedikasi menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Kehadiran PBC bertujuan untuk memberdayakan sivitas akademika sekaligus memberikan dampak nyata bagi masyarakat dalam memajukan industri pariwisata di Kepulauan Riau dan Indonesia.

Keseluruhan tata nilai ini merupakan derivasi dari visi dan misi institusi yang diimplementasikan secara konkret melalui Tujuan dan Sasaran Strategis. Dalam pelaksanaannya, strategi ini diselaraskan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai standar Diktisaintek, serta diperkuat oleh Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sebagai instrumen pengembangan internal untuk menjamin tata kelola yang berkualitas dan berbudaya mutu. Keterkaitannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, dan IKU/IKT

Visi	Menjadi perguruan tinggi unggul dan terkemuka di Indonesia untuk menghasilkan tenaga profesional dan wirausahawan yang memiliki kompetensi terbaik dan berwawasan global serta berlandaskan pada kearifan lokal				
No	Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	IKU/IKT	
1	Melaksanakan pendidikan tinggi vokasi di bidang pariwisata dengan luaran menghasilkan tenaga kerja profesional dan memiliki jiwa wirausahawan yang berkualitas, berkarakter dan beretika	Menghasilkan lulusan ahli di bidang pariwisata yang diakui dunia usaha dunia industri (DUDI) melalui pola pengajaran berbasis industri praktisi	Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan berbasis kompetensi; pengembangan program pembelajaran industri praktisi dan daya saing di tingkat nasional dan/atau internasional; dan hasil data luaran yang sah	IKU 1	Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak: - Masa tunggu, gaji, dan wirausaha
				IKU 2	Mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus: - Studi lanjut dan sertifikat bahasa asing - Prestasi lomba akademik/non-akademik
				IKU 7	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif: - Metode Case Method dan Project Based Learning (PjBL) - Kurikulum Berbasis Luanan (OBE)
2	Melaksanakan serta mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang pariwisata	Mengembangkan pengetahuan terapan di bidang pariwisata melalui penelitian dan menerapkannya pada masyarakat yang bertujuan untuk memajukan teknologi pariwisata	Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif civitas akademika di Politeknik Bintang Cakrawala	IKU 5	Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional: - Karya tulis ilmiah, buku akademik, dan modul ajar - Karya terapan yang diadopsi DUDI/masyarakat . - Publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi dan Sinta 1-2
3	Meningkatkan kualitas tata kelola institusi dengan menjalankan peningkatan yang berkelanjutan dan berdasarkan pada prinsip tata kelola yang baik dan kemandirian operasional	Mewujudkan suasana akademik serta organisasi kerja yang sehat dan dinamis sebagai basis kerja yang efektif untuk mewujudkan tata kelola institusi yang mandiri dan berkualitas	Meningkatnya kualitas manajemen perguruan tinggi yang modern dalam pengelolaan pendidikan dengan tata kelola institusi yang mandiri dan berkualitas	IKU 8	Program Studi berstandar internasional: - Akreditasi atau sertifikasi internasional
				IKT 1	Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal: - Kepatuhan Audit Mutu Internal (AMI) dan Indeks Kepuasan
				IKT 2	Pengembangan pusat data dan informasi yang terintegrasi: - Integrasi pusat data, uptime sistem informasi, dan keamanan data - Tata kelola UUIITE
4	Membentuk tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten,	Menghasilkan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang	Meningkatnya kualitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan	IKU 4	Kualifikasi dosen/pengajar: - Dosen praktisi dari industri dan instansi terkait

	profesional, berkarakter dan beretika	kompeten dan profesional	yang kompeten dan profesional	IKT 3	Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan: - Sertifikat kompetensi/profesi dosen yang diakui DUDI - Recruitment, Learning and Development, dan HR Strategy - Manajemen performa dan hubungan karyawan
5	Mengembangkan kerjasama timbal balik dengan pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) untuk mendukung proses Tri Dharma Perguruan Tinggi	Mewujudkan kerjasama guna mendorong kepakaran bidang pariwisata yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional	Meningkatnya kerjasama yang mendorong kepakaran dan peran institusi terhadap pemangku kepentingan	IKU 3	Dosen berkegiatan di luar kampus: - Dosen berkegiatan di perguruan tinggi lain atau magang industri - Dosen sebagai konsultan/asesor di organisasi tingkat nasional/internasional
				IKU 6	Kemitraan program studi - Perjanjian Kerjasama (PKS) tingkat nasional, internasional, dan multinasional
				IKT 4	Kemandirian Operasional dan Pemasaran Institusi - Penetrasi pasar di luar Kepri untuk peningkatan jumlah mahasiswa
				IKT 5	Kemitraan Strategis dan Penggalangan Dana (Endowment/Sponsorship). - Foster parents - Penambahan Monetisasi Aset

Berikut penjabaran keterkaitan sasaran strategis dengan IKU/IKT dan KPI yang menjadi acuan dasar program kerja seluruh bidang di PBC untuk masa lima tahun mendatang.

SASARAN 1: Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran berbasis *teaching industry* serta daya saing di tingkat nasional dan/atau internasional, serta hasil data luaran yang sah.

Tabel 7. Keterkaitan IKU/IKT Sasaran 1 dengan KPI

IKU/IKT		KPI (<i>Key Performance Indicator</i>)	
IKU 1	Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak	KPI 1	Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah
		KPI 2	Gaji atau penghasilan lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum
		KPI 3	Lulusan menjadi wirausahawan
		KPI 4	Lulusan menjadi pekerja harian (daily worker) pada perusahaan dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional tidak lebih dari 1 tahun
		KPI 5	Lulusan melanjutkan studi D4/S1/S2 di perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri
		KPI 6	Lulusan bekerja sesuai Profil Lulusan atau kompetensi program studi

IKU/IKT		KPI (Key Performance Indicator)	
		KPI 7	Lulusan yang bekerja di mitra kerjasama antara PBC dan industri melalui realisasi kerjasama bidang serapan lulusan
		KPI 8	Lulusan memiliki sertifikat Bahasa asing tambahan selain Bahasa Inggris (Jepang/Mandarin TOCFL)
		KPI 9	<i>Career and development program</i>
IKU 2	Mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus	KPI 10	Melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi yang diatur dalam Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)
		KPI 11	Prestasi lomba akademik mahasiswa tingkat provinsi, nasional dan internasional (juara 1, 2, 3)
		KPI 12	Prestasi lomba non-akademik mahasiswa tingkat provinsi, nasional dan internasional (juara 1, 2, 3)
		KPI 13	Mahasiswa memiliki karya yang diadopsi / digunakan oleh DUDI atau masyarakat
		KPI 14	Kerjasama pelaksanaan kegiatan pembelajaran di luar program studi (magang, pertukaran pelajar, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, dan bela negara)
		KPI 15	Menyelenggarakan kegiatan lomba akademik dan non-akademik tingkat umum nasional
		KPI 16	Pengembangan minat dan bakat mahasiswa
		KPI 17	Mata kuliah yang menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL)
IKU 7	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	KPI 38	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method (pemecahan kasus) atau team based project (pembelajaran kelompok berbasis proyek)
		KPI 39	Penggunaan teknologi dalam pembelajaran
		KPI 40	Kurikulum Berbasis Luaran OBE

SASARAN 2: Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif civitas akademika di Politeknik Bintang Cakrawala

Tabel 8. Keterkaitan IKU/IKT Sasaran 2 dengan KPI

IKU/IKT		KPI (Key Performance Indicator)	
IKU 5	Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional	KPI 28	Memiliki karya tulis ilmiah (buku akademik atau bab dalam buku akademik, buku saku, pedoman, manual, buku teks, bahan ajar, monograf, referensi, modul ajar)
		KPI 29	Memiliki karya terapan yang diadopsi/digunakan oleh DUDI atau masyarakat
		KPI 30	Memiliki publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi (Scopus, WOS, Microsoft Academic Search, DOAJ, CABI, EBSCO)
		KPI 31	Memiliki publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional bereputasi (terindeks Sinta 1 dan 2)
		KPI 32	Kolaborasi bersama DUDI untuk Pengembangan Produk/Solusi/Pilot Project/TTG
		KPI 33	Peningkatan Keterampilan Penelitian

SASARAN 3: Meningkatnya kualitas manajemen perguruan tinggi yang modern dalam pengelolaan pendidikan dengan tata kelola institusi yang mandiri dan berkualitas

Tabel 9. Keterkaitan IKU/IKT Sasaran 3 dengan KPI

IKU/IKT		KPI (Key Performance Indicator)	
IKU 8	Program Studi berstandar internasional	KPI 41	Program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah
		KPI 42	Penetapan Standar Mutu Melampaui LAM-WISATA / BAN-PT / FIBAA
		KPI 43	Dosen Tamu/ Visiting Professor

IKU/IKT		KPI (Key Performance Indicator)	
IKT 1	Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal	KPI 44	Peningkatan 10% setiap tahun, dengan minimal 50% program studi standar akreditasi dalam 5 tahun.
		KPI 45	Persentase unit kerja yang memenuhi 100% kinerja dan Audit Mutu Internal (AMI) 95% kepatuhan dalam 1 tahun
		KPI 46	Rata-rata indeks kepuasan mahasiswa, dosen, staf dan stakeholder terhadap sistem penjaminan mutu. Target: Indeks kepuasan minimal 4.0 (skala 1-5).
		KPI 47	Laporan penjaminan mutu yang dipublikasikan secara internal atau eksternal.
		KPI 48	Dokumentasi Tata Kelola
IKT 2	Pengembangan pusat data dan informasi yang terintegrasi	KPI 49	Persentase sistem informasi unit kerja yang terintegrasi dengan pusat data utama secara real-time
		KPI 50	Persentase waktu sistem informasi utama dapat diakses tanpa down-time yang tidak direncanakan. Minimal 99.5% uptime per bulan.
		KPI 51	Nol insiden keamanan data per tahun.
		KPI 52	Aplikasi atau modul baru yang dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Minimal 2 aplikasi/modul baru per tahun.
		KPI 53	Persentase pengguna (dosen dan staf) yang aktif menggunakan sistem informasi yang tersedia.
		KPI 54	Tata kelola UUTE

SASARAN 4: Meningkatnya kualitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional

Tabel 10. Keterkaitan IKU/IKT Sasaran 4 dengan KPI

IKU/IKT		KPI (Key Performance Indicator)	
IKU 4	Kualifikasi dosen/pengajar	KPI 20	Realisasi kerjasama Tridharma dengan perguruan tinggi lain (pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat)
		KPI 21	Dosen magang industri
		KPI 22	Keterlibatan dosen dalam organisasi tingkat provinsi, nasional, internasional sebagai konsultan dan asesor
		KPI 23	Dosen melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain
		KPI 24	Dosen melakukan pendampingan kepada mahasiswa dalam melakukan kegiatan di luar program studi (membimbing PKL, lomba dengan hasil juara 1-3 baik tingkat provinsi, nasional, maupun internasional, mendampingi penelitian & PkM mahasiswa yang menghasilkan luaran yang diadopsi oleh masyarakat)
		KPI 25	Memiliki dosen yang berpengalaman sebagai praktisi dalam 5 tahun terakhir (wirausahawan, peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu dan atau paruh waktu)
		KPI 26	Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri
IKT 3	Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	KPI 55	Rekrutmen and talent acquisition
		KPI 56	Compensation and benefit
		KPI 57	Performa manajemen
		KPI 58	Learning and development
		KPI 59	Employee relation and engagement
		KPI 60	Compliance and legal
KPI 61	HR Strategy and workforce planning		

SASARAN 5: Meningkatnya kerjasama yang mendorong kepakaran dan peran institusi terhadap pemangku kepentingan

Tabel 11. Keterkaitan IKU/IKT Sasaran 5 dengan KPI

IKU/IKT		KPI (<i>Key Performance Indicator</i>)	
IKU 3	Praktisi mengajar dalam kampus	KPI 18	Kerjasama pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan dosen praktisi yang berasal dari industri, instansi pemerintah dan organisasi terkait bidang studi
		KPI 19	Memiliki dosen praktisi yang berasal dari industri, instansi pemerintah dan organisasi terkait bidang studi
IKU 6	Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia	KPI 34	Memiliki Perjanjian Kerjasama tridharma dan pengembangan institusi dengan mitra tingkat nasional berstandar tinggi
		KPI 35	Memiliki Perjanjian Kerjasama tridharma dan pengembangan institusi dengan mitra tingkat internasional/ multinasional
		KPI 36	PKS dan IA yang memenuhi kebutuhan program studi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian)
		KPI 37	Pertukaran mahasiswa, kolaborasi riset, joint degree, atau publikasi bersama di jurnal internasional, Sinta 1 dan Sinta 2
IKT 4	Kemandirian Operasional dan Pemasaran Institusi	KPI 62	Penetrasi pasar di luar Kepri
		KPI 63	Peningkatan jumlah mahasiswa baru
IKT 5	Kemitraan Strategis dan Penggalangan Dana (Endowment/Sponsorship).	KPI 64	Jumlah mitra strategis baru (Dunia Usaha dan Dunia Industri/DUDI, instansi, lembaga filantropi, atau individu) yang menandatangani komitmen resmi (MoU/PKS) sebagai penyedia dana Foster Parent per tahun akademik.
		KPI 65	Persentase mahasiswa jalur beasiswa yang biaya pendidikannya berhasil didanai melalui skema Foster Parent.
		KPI 66	Penambahan Monetisasi Aset

BAB 4 Perencanaan dan Pengembangan

A. Perencanaan

1. Tujuan Perencanaan pada Politeknik Bintang Cakrawala

Tujuan pendidikan PBC adalah sejalan dengan tujuan pendidikan nasional seperti yang diamanatkan oleh GBHN, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan. Dalam rangka mewujudkan usaha dan tujuan pendidikan yang diselenggarakan PBC, maka tujuan perencanaan diarahkan untuk:

- a. Pemantapan dan penyempurnaan kelembagaan, yang meliputi penyempurnaan bidang pendidikan dan pengajaran;
- b. Pengembangan program diarahkan untuk meningkatkan produktivitas dan daya tampung, untuk itu yang perlu mendapat perhatian adalah: pemantapan kurikulum (menentukan kurikulum yang relevan), peningkatan kemampuan tenaga pendidik (baik jumlah maupun mutu), pemantapan sistem dan cara evaluasi belajar mengajar, penyempurnaan sarana dan prasarana dan pemantapan administrasi akademik dan kemahasiswaan yang meliputi organisasi dan pengelolaannya;
- c. Merencanakan dan mengembangkan penelitian di bidang perhotelan dan kepariwisataan. Perencanaan ini meliputi beberapa hal antara lain mengembangkan unit penelitian yang memiliki prasarana yang memadai dan mengembangkan kemampuan tenaga peneliti;
- d. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelayanan jasa konsultasi maupun informasi kepariwisataan. Untuk itu diperlukan perencanaan yang mencakup pengembangan lembaga pengabdian kepada masyarakat dan meningkatkan kemampuan tenaga ahli konsultan serta ahli pengelolaan data informasi.

2. Faktor Perencanaan

Penyusunan rencana strategis (renstra) harus realistis dan objektif agar dapat menunjukkan potensi yang akan dikembangkan oleh PBC. Oleh karena itu penyusunan renstra yang dilakukan oleh Direktur PBC dan Yayasan Bintang Resorts selaku penyelenggara didasarkan pada potensi yang dimiliki dengan mempertimbangan daya dukung sekitar.

Tahapan penyusunan kerangka program kerja PBC baik akademik maupun administratif dilanjutkan dengan penyusunan rencana operasional (renop) di masing-masing program studi dan unit kerja di PBC. Potensi yang dimiliki terus ditingkatkan dalam perencanaan meliputi: mahasiswa, dosen, tenaga administratif, organisasi dan administrasi, perpustakaan, sarana dan prasarana dan sumber dana.

a. Mahasiswa

Perencanaan PBC antara lain berdasarkan pada jumlah mahasiswa yang ditargetkan sejumlah 60 mahasiswa baru di setiap tahunnya. Peningkatan jumlah mahasiswa yang telah ditargetkan perlu didukung dengan peningkatan kebutuhan ruangan, *dormitory*, jumlah dosen, jumlah tenaga edukatif dan komponen pendukung manajemen. Dari proyeksi target tersebut akan dapat ditentukan garis besar kebijakan pengembangan PBC dari sisi infrastruktur, terutama kebutuhan *dormitory*.

b. Tenaga Pendidik

Diharapkan sampai pada akhir Tahun Akademik 2028/2029 PBC telah memiliki 24 orang dosen tetap dan 9 dosen tidak tetap. Dengan demikian perlu melakukan rekrutmen dosen tetap yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan perkembangan jumlah mahasiswa dan kebutuhan akademik, sebagai berikut:

Tabel 12. Target peningkatan jumlah Dosen Tetap (DT) dan Dosen Tidak Tetap (DTT)

No	Program Studi	2024		2025		2026		2027		2028	
		T	TT	T	TT	T	TT	T	TT	T	TT
1	D4 Pengelolaan Perhotelan	5	0	5	1	6	2	6	2	8	3
2	D3 Perjalanan Wisata	5	0	5	2	6	3	6	3	8	3
3	D3 Seni Kuliner	3	0	5	1	6	2	6	2	8	3

c. Tenaga Kependidikan

Dengan bertambahnya jumlah mahasiswa, jumlah tenaga kependidikan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan juga diharapkan meningkat. Diharapkan sampai pada akhir Tahun Akademik 2028/2029 jumlah tenaga administrasi di lingkungan PBC berjumlah 37 dengan latar belakang pendidikan Sarjana dan Diploma sesuai dengan bidang keahliannya. Rencana penambahan tenaga kependidikan untuk lima tahun ke depan adalah:

Tabel 13. Target peningkatan jumlah Tenaga Kependidikan

No	Unit/ Bagian	Jumlah Tenaga Kependidikan		Total sampai TA 2028/2029
		Saat ini	Rencana penambahan	
1	Perpustakaan	1	1	2
2	Laboran	1	1	2
3	Sarana & Prasarana	1	1	2
4	PUSKOM	3	1	4
5	Tenaga Administrasi	SDM: 1	SDM: 1	2
		Keuangan: 2	Keuangan: 1	3
		Mkt & Kerjasama: 4	Mkt & Kerjasama: 2	6
		Inovasi: 3	Inovasi: 1	4
		Kemahasiswaan: 3	Kemahasiswaan: -	3
		BAA: 2	BAA: 1	3
		LPM: 1	LPM: 2	3
Total				37

d. Organisasi dan Administrasi

Struktur organisasi PBC yang mengacu dan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, dibentuk sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan.

e. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu sarana penunjang keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang harus dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan tinggi di samping sarana lainnya. Pada tahun akademik 2024/2025 prasarana perpustakaan yang dimiliki terdiri dari satu ruang perpustakaan yang dilengkapi dengan ruang diskusi dengan jumlah koleksi buku cetak per program studi yaitu:

Tabel 14. Jumlah koleksi buku perpustakaan berdasarkan program studi

No	Program Studi	Koleksi Buku
1	D-IV Pengelolaan Perhotelan	379
2	D-III Perjalanan Wisata	548
3	D-III Seni Kuliner	571
Total		1.498

Luas perpustakaan sendiri ialah 125 m² dengan kapasitas tempat duduk 24 orang. Buku perpustakaan yang dimiliki direncanakan terdiri dari buku wajib, buku anjuran dan buku lain yang dapat mendukung penyelenggaraan pendidikan untuk terciptanya suasana akademik yang kondusif serta tercapainya profil lulusan seperti yang ditargetkan.

f. Prasarana dan Sarana

1) Prasarana dan Sarana Politeknik Bintang Cakrawala

Prasarana yang digunakan oleh PBC yaitu lahan dan bangunan merupakan sewa dari PT Bintang Resort Cakrawala dimana lahan yang digunakan seluas 12.180 m² dan bangunan seluas 2.340 m². Sewa menyewa dihitung selama 10 tahun untuk lahan dan bangunan dengan hak opsi untuk membeli pada saat masa sewa berakhir sesuai Akta Perjanjian Sewa Menyewa No 42 Tertanggal 24 Januari 2018. Lahan dan bangunan terletak di Township Bintang Beach International Resort, Lagoi, Kabupaten Bintang, Kepulauan Riau, Indonesia, yang berdiri di atas sebagian dari Hak Guna Bangunan Nomor 00078/Sebong Lagoi yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kepulauan Riau (saat ini kantor Pertanahan Kabupaten Bintang) pada tanggal 24 Desember 1997.

Dalam mendukung kegiatan akademik dan non akademik, PBC menyediakan fasilitas yang cukup memadai dimana sarana yang disediakan merupakan milik sendiri. Kampus PBC memiliki sarana utilitas (listrik dan air), laboratorium bidang pengelolaan perhotelan, perjalanan wisata dan seni kuliner, dengan ruang kelas yang dapat menampung sampai dengan 30 mahasiswa/kelas. Lahan kampus dengan parkir kendaraan yang luas serta suasana belajar mahasiswa sangat mendukung karena kenyamanan dan jauh dari kebisingan, sehingga sangat nyaman untuk kelangsungan perkuliahan. Rencana pengembangan fisik tetap berdasarkan pada Rencana Pengembangan Akademik dengan kerangka pengembangan fisik diarahkan pada:

- a) Optimalisasi ruangan dengan jumlah mahasiswa;
- b) Optimalisasi penggunaan ruang kuliah, ruang laboratorium, ruang administrasi yang mempunyai kaitan dengan pendidikan dan pengajaran;

- c) Optimalisasi sarana fisik untuk memenuhi kebutuhan para mahasiswa, dosen dan karyawan;
- d) Memprioritaskan penambahan dan kemudian pembangunan prasarana dan sarana untuk peningkatan mutu, karena lahan yang ada sekarang di Jl. Kota Kapur, Kawasan Pariwisata Bintan, Lagoi Bintan Utara, Kepulauan Riau sangat memungkinkan untuk pengembangan.

Berpedoman pada Rencana Pengembangan Akademik, maka pembangunan prasarana dan sarana ditetapkan untuk dilaksanakan dengan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

- a) Mampu menampung semua kegiatan seluruh sivitas akademika;
- b) Mampu mengekspresikan pengembangan fisik pembangunan sesuai dengan pengembangan ilmu dan teknologi;
- c) Memiliki tata ruang dengan tata letak yang sesuai dengan kegiatan belajar dan mengajar;
- d) Memiliki suasana yang dapat memberikan arah interaksi, komunikasi dan kegiatan antar sivitas akademika;
- e) Mengoptimalkan lahan yang tersedia untuk mendukung pengembangan akademik sampai tahun 2028.

Prinsip dasar perencanaan pengembangan fisik adalah: (1) perkembangan akademik yang dinyatakan dalam bidang, jalur dan jenjang pendidikan yang akan dioperasionalkan, (2) perkembangan dan proyeksi jumlah mahasiswa terdaftar di setiap program studi, dan (3) perkembangan organisasi dan administrasi serta unit-unit penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengembangan fisik yang dilakukan oleh Politeknik Bintan Cakrawala bertahap dan disesuaikan dengan prinsip dasar tersebut:

Tabel 15. Ketersediaan Prasarana di Politeknik Bintan Cakrawala

No	Tahun Pengembangan	Jenis Prasarana	Jumlah (unit)	Total Luas (m ²)	Lokasi Prasarana **)
1	2024	Perluasan Parkir motor	1	36	Pusat Perguruan Tinggi
		Perluasan Dapur Catering	1	36	Inovasi
2	2025 - 2026	Pengembangan Restoran	1	200	Prodi Pengelolaan Perhotelan
3	2027	Penambahan Ruang Kelas	1	100	Pusat Perguruan Tinggi
4	2028	Pembangunan Ruang Bersama (Aula)	1	260	Pusat Perguruan Tinggi

2) Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi

Politeknik Bintan Cakrawala memiliki sistem informasi yang saling terintegrasi untuk mengelola seluruh kegiatan administrasi dan akademik perguruan tinggi. SIM-PT yang dimiliki PBC adalah SIAKAD (sistem informasi administrasi akademik). Sistem ini menggunakan teknologi *cloud computing* yang akan memudahkan operasional dalam pelaporan kepada PDDIKTI, mengelola akademik secara digital dan monitoring pembayaran mahasiswa secara *real-time online*. SIAKAD ini terdiri dari modul admisi, modul registrasi, modul pembayaran, modul akademik serta sudah terkoneksi dengan *feeder* DIKTI.

2. Strategi Perencanaan

Perumusan strategi perencanaan dalam pengembangan PBC, berkaitan dengan penetapan sasaran pengembangan yang disusun dalam renstra mencakup 2 tahapan yaitu:

Tahap 1: Tahap Peningkatan

Pada tahap ini renstra diprioritaskan untuk peningkatan bidang, jalur dan operasional program yang baru dilaksanakan yaitu Diploma 4 Pengelolaan Perhotelan, Diploma 3 Perjalanan Wisata dan Diploma 3 Seni Kuliner.

Tahap 2: Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan pada masa permulaan renstra berupa pemantapan penyelenggaraan program Diploma 4 Pengelolaan Perhotelan, Diploma 3 Perjalanan Wisata dan Diploma 3 Seni Kuliner, dalam kaitan persiapan peningkatan strategi yang lebih tinggi. Sedangkan pengembangan jangka panjang, PBC dipersiapkan untuk membuka beberapa program studi di luar bidang perhotelan dan pariwisata.

Untuk realisasi penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan pada PBC yang meliputi pemantapan bidang, jenjang dan Sistem Kredit Semester (SKS), maka kebijakan-kebijakan pokok yang terkandung dalam strategi perencanaan ini terdiri dari:

- a. Perumusan usaha dan program kegiatan secara terpadu di lingkungan semua, pandangan dan perilaku dalam menyamakan sikap, pandangan dan perilaku dalam langkah pengembangan PBC;
- b. Perumusan usaha dan program berdasarkan skala prioritas ditinjau dari tingkat kepentingan, berdasarkan skala waktu dan potensi yang dimiliki serta kendala dan keterbatasan yang ada.

Program pengembangan dan pemantapan penyelenggaraan pendidikan pada PBC berdasarkan skala prioritas dan skala waktu disusun sebagai berikut:

- a. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- b. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta
- c. Penyempurnaan, jenjang dan bidang pendidikan dan pengajaran dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- d. Pemantapan dan pengembangan tenaga akademik dan tenaga non- akademik;
- e. Peningkatan status akreditasi;
- f. Peningkatan daya tampung;
- g. Peningkatan produktivitas baik kuantitas maupun kualitas;
- h. Peningkatan program penelitian;
- i. Peningkatan program pengabdian kepada masyarakat;
- j. Peningkatan pengelolaan sumber daya dan dana.

Perumusan secara tepat dan jelas bidang, jenjang pendidikan yang akan dikembangkan. Perumusan ini menyangkut usaha pengembangan di bidang: (1) Kelembagaan yang meliputi organisasi; dan (2) Pengembangan proses dan kegiatan akademik.

3. Lingkup Perencanaan

Untuk melaksanakan kegiatan pendidikan di PBC berpijak pada perencanaan yang sistematis, asas efisiensi pada potensi yang dimiliki dan faktor keterbatasan, serta kendala yang ada untuk mencapai hasil yang optimal. Berkaitan dengan hal tersebut perlu usaha penyusunan Rencana Strategis yang didalamnya tercantum program-program pengembangan, baik yang bersifat horizontal maupun vertikal dengan memperhatikan skala prioritas dan skala waktu agar program pengembangan dapat direalisasikan.

Rencana pengembangan jangka menengah Tahun Akademik 2024/2025 – 2028/2029 dengan sasaran sebagai berikut:

- a. Penyempurnaan bidang dan jenjang pendidikan;
- b. Pemantapan organisasi sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- c. Pemantapan program pendidikan agar dapat mencapai akreditasi yang lebih tinggi;
- d. Penambahan jumlah tenaga kerja akademi/dosen dan tenaga non- akademik yang bersifat tetap;
- e. Peningkatan kemampuan tenaga dosen dalam pendidikan dan kemampuan akademik sesuai kekhususan masing-masing;
- f. Peningkatan daya tampung untuk semua bidang pendidikan yang ada dengan urutan kegiatan sebagai berikut: (i) Pemanfaatan ruang dan komponen pendukung proses pendidikan secara efektif dan efisien, dan (ii) Mempersiapkan administrasi serta fasilitas pendukung lainnya dalam kaitan operasional Politeknik Bintang Cakrawala.
- g. Mempersiapkan jumlah dan mutu lulusan setiap program studi.
- h. Peningkatan hasil penelitian di bidang pengelolaan perhotelan, perjalanan wisata, seni kuliner dan kewirausahaan.
- i. Peningkatan hasil pengabdian kepada masyarakat.
- j. Peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak, lembaga swasta dan pemerintah untuk kemajuan Politeknik Bintang Cakrawala.

B. Strategi Pendanaan

Strategi pendanaan dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat membiayai pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik di lingkungan PBC. Penggunaan biaya dilakukan secara efektif dan efisien, dengan memperhatikan pemasukan dana sehingga tersedia dana yang selalu positif dan tidak terjadi defisit anggaran. Rencana pembiayaan ini merupakan bagian integral dari renstra PBC dan pilihan alternatif yang dikandung oleh perencanaan pembiayaan ini dimaksudkan untuk dapat dipakai sebagai pedoman pelaksanaan perencanaan akademik PBC untuk periode lima tahun mendatang terhitung Tahun Akademik 2024/2025 – 2028/2029.

Sumber pendanaan
1. Yayasan: <ol style="list-style-type: none"> a. Dana investasi b. Dana pengembangan kampus (fasilitas sarana prasarana)
2. Politeknik Bintang Cakrawala <ol style="list-style-type: none"> a. Biaya kuliah pembayaran dari mahasiswa; b. Pendapatan dari penyewaan fasilitas yang dimiliki PBC; c. Pendapatan dari kerjasama dengan pihak eksternal; d. Pendapatan dari unit bisnis yang dikembangkan PBC. e. Monetisasi Aset
3. Kemdiktisaintek/ LLDIKTI wilayah XVII <ol style="list-style-type: none"> a. Program hibah kompetisi pengembangan fasilitas; b. Program hibah kompetisi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; c. Program beasiswa kepada mahasiswa (KIP).
4. Donasi (<i>Foster Parents</i>) dan Kerjasama, dana diperoleh dari donatur dan/atau kerja-sama yang dilakukan antara PBC dengan pihak eksternal.

Pos Pengeluaran
1. Pendidikan, meliputi biaya pembayaran dosen dan operasional perkuliahan;
2. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen;
3. Investasi sarana dan prasarana dan SDM
4. Beasiswa mahasiswa berprestasi
5. Biaya Pemeliharaan sarana dan prasarana
6. Biaya umum lainnya

Sesuai dengan sifatnya maka rencana ini mempunyai asumsi dan pijakan bahwa pendapatan dari sivitas akademika PBC digunakan untuk menata dan mengembangkan PBC sebagai perguruan tinggi yang sehat dan dinamis. Masa depan PBC melalui perbaikan dan peningkatan kehidupan masa lampau, masa sekarang dan yang akan datang, dapat dicapai dengan cara memanfaatkan sumber daya yang ada, menciptakan sumber daya baru dan memanfaatkannya secara lebih baik. Keberhasilan pelaksanaan rencana pembiayaan ini tergantung kepada para pelaksana dalam menyusun strategi dan mengelola pelaksanaannya dalam kondisi dan situasi yang beragam.

C. Roadmap Pengembangan Institusi Politeknik Bintang Cakrawala

Dalam pelaksanaan pengembangan, PBC menetapkan roadmap (peta jalan) yang digunakan sebagai dasar pegangan dalam menuntaskan rencana dan target pengembangan perguruan tinggi. Peta jalan dibuat untuk setiap tahun ajaran, dengan periode Agustus - Juli. Pengawasan dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal yang menyelenggarakan Audit Mutu Internal setiap semester untuk melihat kesesuaian operasional dengan peta jalan, melihat ketercapaian dan kendala yang muncul. Hasil AMI digunakan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan



Gambar 1. Roadmap pengembangan Institusi PBC

BAB 5 Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan

A. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan PBC diturunkan dalam peta jalan agar terarah dan dapat di evaluasi, jika dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahun akademik 2024/2025, upaya penguatan mutu perguruan tinggi difokuskan pada pencapaian akreditasi institusi BAN-PT yang unggul melalui implementasi siklus PPEPP secara konsisten di seluruh unit kerja, yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta program peningkatan kompetensi SDM yang berkelanjutan. Strategi ini diperluas melalui pengembangan kerja sama internasional untuk meningkatkan rekognisi global, yang dibarengi dengan langkah strategis dalam hilirisasi inovasi, salah satunya melalui pengembangan unit bisnis catering sebagai bentuk kemandirian ekonomi dan inovasi layanan institusi.
2. Tahun akademik 2025/2026, institusi berkomitmen melakukan penguatan tata kelola akademik melalui review dokumen mutu dan dokumen akademik secara berkala, yang dibarengi dengan peninjauan kurikulum program studi bersama para pemangku kepentingan (*stakeholders*) guna menjamin relevansi lulusan. Langkah ini didukung oleh pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia yang ideal serta program peningkatan kompetensi dan percepatan jabatan fungsional dosen, yang diperkuat melalui integrasi teknologi informasi di seluruh layanan pendidikan untuk menciptakan sistem yang efisien demi mendorong peningkatan kuantitas asupan (*intake*) mahasiswa secara berkelanjutan.
3. Tahun akademik 2026/2027, akselerasi daya saing institusi dilakukan melalui penguatan ekosistem riset yang berfokus pada penelitian terapan dan publikasi internasional, yang diperluas melalui kolaborasi penelitian serta Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di kancah global. Upaya ini didukung oleh optimalisasi pengelolaan berkala ilmiah berbasis *Open Journal System* (OJS) serta pengembangan unit bisnis *Hotel Management* (BSA) yang dikelola melalui sistem tata kelola unit bisnis yang profesional dan terintegrasi. Seluruh langkah strategis ini bermuara pada peningkatan reputasi institusi yang diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas maupun kuantitas asupan (*intake*) mahasiswa secara signifikan.
4. Tahun akademik 2027/2028, institusi memprioritaskan penguatan infrastruktur melalui perluasan ruang bersama (aula) serta penambahan fasilitas laboratorium restoran guna mendukung proses pembelajaran praktis yang representatif. Sejalan dengan pengembangan fisik, peningkatan mutu akademik difokuskan pada re-akreditasi Program Studi D-III Perhotelan (PW) dan D-III Seni Kuliner (SK), yang diperkuat oleh peningkatan jenjang pendidikan kedosenan melalui kepemilikan dosen berkualifikasi S3 serta percepatan sertifikasi kompetensi SDM melalui BNSP. Sinergi antara fasilitas yang modern dan SDM yang tersertifikasi ini diproyeksikan menjadi daya tarik utama dalam upaya peningkatan kualitas serta kuantitas asupan (*intake*) mahasiswa di masa mendatang.
5. Tahun akademik 2028/2029, komitmen industri untuk memperkuat relevansi pendidikan melalui pengembangan tiga unit bisnis yang selaras dengan kompetensi program studi, yang didukung secara paralel oleh proses re-akreditasi Program Studi D-IV Pengelolaan

Perhotelan (PP) guna menjamin standar mutu akademik tertinggi. Penguatan kualitas instruksional dilakukan dengan memastikan setiap dosen memiliki sertifikasi keahlian profesi bergelar yang diakui oleh asosiasi profesi terkait, sembari secara aktif memperluas kemitraan strategis untuk meningkatkan kerja sama dalam pembiayaan pendidikan mahasiswa. Melalui integrasi antara unit bisnis, profesionalisme tenaga pendidik, dan dukungan finansial yang inklusif, institusi optimis dapat mencapai target peningkatan kualitas serta kuantitas asupan (*intake*) mahasiswa secara berkelanjutan..

Peta jalan tersebut diturunkan ke dalam beberapa bidang dengan program kerja masing-masing sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran
 - a. Melakukan peninjauan kurikulum Program Studi (D-III PW, D-III SK, dan D-IV PP) secara berkala dengan melibatkan pemangku kepentingan industri untuk menjaga relevansi lulusan.
 - b. Memfasilitasi dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 serta memperoleh sertifikasi keahlian profesi bergelar yang diakui oleh asosiasi profesi terkait.
 - c. Melaksanakan proses re-akreditasi secara bertahap untuk Program Studi D-III PW, D-III SK, dan D-IV PP guna mencapai standar unggul.
 - d. Mengembangkan sistem manajemen pembelajaran terintegrasi untuk mendukung efektivitas pendidikan dan pengelolaan dokumen akademik.
2. Pengembangan Penelitian
 - a. Mendorong penelitian yang berfokus pada solusi praktis bagi industri dan masyarakat, khususnya di bidang manajemen perhotelan dan kuliner.
 - b. Menginisiasi kolaborasi riset dengan mitra institusi luar negeri untuk meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal bereputasi global.
 - c. Mengelola dan mengembangkan jurnal internal institusi melalui sistem OJS agar terakreditasi dan memiliki daya jangkauan luas.
3. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Melaksanakan program pengabdian masyarakat lintas negara untuk memperkuat peran institusi di tingkat global.
 - b. Mengembangkan unit bisnis yang kompeten (Bisnis Katering dan Hotel Management/BSA) sebagai sarana pengabdian berbasis keahlian institusi kepada masyarakat dan industri.
 - c. Memberikan pelatihan berbasis kompetensi (BNSP) kepada masyarakat melalui unit-unit pengembangan SDM yang tersedia.
4. Pembinaan Kemahasiswaan
 - a. Melaksanakan promosi dan penjangkauan secara masif untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas mahasiswa baru setiap tahunnya.
 - b. Menjalin kemitraan dengan pihak ketiga (industri/perbankan/yayasan) untuk menyediakan skema bantuan atau kerja sama biaya pendidikan bagi mahasiswa.
 - c. Memanfaatkan unit bisnis yang ada (seperti unit bisnis kompetensi prodi) sebagai wadah praktik kewirausahaan mahasiswa menuju *Entrepreneurial Campus*.

B. Arah Kebijakan

Guna menjamin efektivitas pencapaian target strategis di tengah dinamika institusi sebagai perguruan tinggi baru, kebijakan implementasi diarahkan pada penguatan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*Good University Governance*) melalui optimalisasi sumber daya manusia yang berbasis pada semangat kolektivitas. Kebijakan ini menekankan pada sinergi lintas program studi untuk mengatasi keterbatasan kualifikasi dan beban kerja SDM dengan cara memprioritaskan kepentingan institusional di atas kepentingan sektoral. Lebih lanjut, arah kebijakan ini mewajibkan terciptanya ekosistem kerja yang transparan dan akuntabel dalam setiap tahapan kegiatan—mulai dari perencanaan sumber daya hingga pelaporan capaian—sebagai fondasi utama dalam mewujudkan keberhasilan rencana strategis secara berkelanjutan.

Rencana arah kebijakan PBC dalam menyelenggarakan perguruan tinggi yang lebih strategis, sistematis, dan selaras dengan peta jalan 2024-2029 meliputi beberapa komponen yaitu:

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran (Mutu Akademik & Kurikulum)

Kebijakan diarahkan pada standarisasi mutu proses pendidikan melalui evaluasi kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara periodik sesuai tuntutan aspek relevansi.

- a. Mengembangkan metode Problem Based Learning (PBL) dan laboratorium keterampilan (skill lab) serta mengintegrasikan pemanfaatan teknologi komunikasi dalam proses pendidikan.
- b. Mendorong pengembangan program inovatif, kompetisi akademik, dan resource sharing antar program studi untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya.
- c. Memfasilitasi program peningkatan kemampuan staf pengajar serta menerapkan sistem evaluasi belajar-mengajar yang akuntabel, valid, dan konsisten.
- d. Melaksanakan re-akreditasi program studi (D-III PW, D-III SK, D-IV PP) dan melakukan *benchmarking* dengan institusi berkualitas di tingkat internasional.

2. Pengembangan Penelitian

Kebijakan difokuskan pada penguatan budaya riset terapan yang memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan industri.

- a. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian terapan serta publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi, didukung oleh sistem Open Journal System (OJS) yang handal.
- b. Memfasilitasi kemitraan penelitian dengan institusi dalam dan luar negeri guna meningkatkan kualitas luaran penelitian.
- c. Menerapkan mekanisme reward and punishment yang kompetitif bagi staf akademik yang menunjukkan prestasi dan inovasi dalam bidang penelitian.

3. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Kebijakan diarahkan pada hilirisasi keahlian akademik melalui pengabdian yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dan kemandirian institusi.

- a. Mendorong keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa dalam PkM yang terintegrasi dengan pengembangan unit bisnis kompetensi prodi (Katering dan Hotel Management/BSA).
- b. Memperluas jangkauan pengabdian melalui kolaborasi internasional yang berdampak pada peningkatan citra dan performa institusi.

- c. Mengembangkan program pembinaan dan sertifikasi kompetensi (BNSP) bagi masyarakat sebagai bagian dari kontribusi nyata lembaga.
4. **Pembinaan Kemahasiswaan & SDM (Manajemen Perguruan Tinggi)**

Kebijakan menekankan pada peningkatan kesejahteraan mahasiswa dan kualitas sumber daya manusia sebagai penggerak utama institusi.

 - a. Mendorong kegiatan kemahasiswaan yang meningkatkan kemampuan fisik, mental, etika, serta memfasilitasi perolehan beasiswa dan pertukaran mahasiswa mancanegara.
 - b. Meningkatkan aksesibilitas informasi dan promosi untuk mendorong kualitas serta kuantitas intake mahasiswa di tingkat nasional hingga internasional.
 - c. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik melalui jenjang pendidikan S3, sertifikasi profesi bergelar, serta penerapan budaya mutu di seluruh unit kerja berdasarkan siklus PPEPP.
 - d. Memperkuat Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan melakukan tracer study secara rutin untuk memantau kualitas lulusan di dunia kerja.

C. Strategi Pengembangan

Perumusan strategi serta arah kebijakan PBC untuk periode Akademik 2024/2025 – 2028/2029 merupakan manifestasi dari visi, misi, dan tujuan strategis institusi yang diselaraskan dengan hasil evaluasi internal serta kerangka Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045. Instrumen ini disusun sebagai pedoman operasional dalam menjalankan fungsi kelembagaan guna mengidentifikasi sekaligus mengintegrasikan seluruh komponen esensial yang diperlukan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang unggul.

Secara fundamental, strategi ini merupakan upaya sistematis untuk merealisasikan target institusi melalui pencapaian sasaran-sasaran strategis yang terukur. Di dalamnya dijabarkan berbagai komponen pendukung mutu pendidikan dan layanan akademik, yang mencakup penguatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, optimalisasi sarana prasarana, pengembangan kurikulum dan sistem pembelajaran, pengelolaan data dan informasi yang terpadu, keberlanjutan pembiayaan, serta konsistensi dalam implementasi sistem penjaminan mutu.

1. **Strategi Pengembangan Keunggulan Akademik dan Tata Kelola Sinergis (SDG 4: Pendidikan Berkualitas)**

Arah kebijakan difokuskan pada penguatan profil lulusan yang kompeten dan memiliki karakter bela rasa melalui perumusan kurikulum khas yang unggul. Strategi ini dilaksanakan melalui:

 - a. Penyusunan kurikulum berbasis kompetensi yang mengacu pada KKNI dan SN-Dikti secara integratif antar program studi.
 - b. Optimalisasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) untuk efektivitas layanan akademik dan pendampingan mahasiswa.
 - c. Perluasan kemitraan eksternal dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler serta ekstrakurikuler guna menjawab kebutuhan industri terhadap *soft-skill*.
2. **Pemberdayaan Komunitas Akademik dan Budaya Riset (SDG 16: Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh)**

Membangun komunitas akademik yang handal dengan meningkatkan kapasitas kepakaran dosen guna menghasilkan karya ilmiah yang kontekstual dan relevan. Implementasinya meliputi:

- a. Penyelenggaraan seminar, workshop, dan publikasi jurnal rutin untuk mendorong produktivitas Tridharma.
 - b. Pengembangan program magang industri bagi dosen dan mahasiswa untuk menjembatani teori dengan praktik lapangan.
 - c. Penerbitan karya inovatif sebagai solusi nyata atas persoalan masyarakat di tingkat lokal maupun nasional.
3. Profesionalisme dan Kesejahteraan SDM (SDG 8: Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi dan SDG 10: Mengurangi Ketimpangan)
- Menciptakan iklim kerja kondusif yang mendorong loyalitas serta profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan. Langkah strategis mencakup:
- a. Pemberian kesempatan studi lanjut, pelatihan profesi, sertifikasi, serta percepatan kenaikan jabatan fungsional.
 - b. Penerapan sistem *reward and punishment* yang adil serta skema insentif yang selaras dengan peraturan dan tingkat kebutuhan.
 - c. Penyelenggaraan evaluasi kinerja periodik dan pemilihan SDM berprestasi, bekerja sama dengan Yayasan Bintang Resorts.
4. Implementasi Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Baik (SDG 4: Pendidikan Berkualitas)
- Mewujudkan pelayanan prima kepada pemangku kepentingan melalui standarisasi manajemen mutu yang akuntabel. Fokus utamanya adalah:
- a. Penerapan Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025
 - b. Implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 khususnya bagi fasilitas laboratorium sebagai penunjang praktik mahasiswa.
5. Kemitraan Strategis dan Respons Isu Nasional (SDG 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)
- Meningkatkan kontribusi institusi terhadap pembangunan bangsa melalui keterlibatan aktif dalam berbagai isu strategis nasional dan internasional. Hal ini dilakukan dengan:
- a. Penyusunan agenda Tridharma yang mengangkat isu pendidikan, kesejahteraan rakyat, budaya, dan lingkungan hidup.
 - b. Pengembangan kolaborasi dengan lembaga pemerintah, industri, dan mitra global untuk memperkuat jejaring institusi.
6. Optimalisasi dan Kemandirian Pengelolaan Sumber Dana (SDG 16: Kelembagaan yang Tangguh)
- Menjamin keberlanjutan operasional melalui tata kelola keuangan yang efisien, transparan, dan tepat waktu. Strategi kemandirian ekonomi ditempuh melalui:
- a. Diversifikasi sumber pendanaan melalui kemitraan kelembagaan, jasa layanan profesi, dan penguatan unit bisnis kompetensi prodi.
 - b. Sinergi intensif dengan Yayasan Bintang Resorts dalam penyediaan bantuan operasional dan fasilitas dukungan pendanaan lainnya guna mendukung kelancaran program strategis.

Jika digambarkan dalam matrik rencana aksi beserta *timeline* pelaksanaannya, adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Matrik Rencana Aksi

Bidang Strategis	Sasaran Utama	Program Kerja Unggulan	Target Capaian (Indikator)
Pendidikan & Pengajaran	Keunggulan Akademik & <i>Link and Match</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Re-akreditasi Prodi D-III PW, SK, dan D-IV PP. • Review kurikulum berbasis KKNI & industri. • Integrasi SIAKAD & Teknologi Informasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Akreditasi Prodi minimal "Baik Sekali"; • Kurikulum selaras industri 100%.
Pengembangan SDM	Profesionalitas & Kesejahteraan	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jenjang S3 bagi dosen. • Sertifikasi BNSP & profesi bergelar. • Implementasi sistem Reward & Punishment. 	<ul style="list-style-type: none"> • 100% dosen memiliki sertifikasi profesi; • Peningkatan rasio dosen bergelar Doktor.
Penelitian & PkM	Budaya Riset & Hilirisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Akselerasi penelitian terapan & publikasi internasional • Pengelolaan Open Journal System (OJS) • Hilirisasi melalui unit bisnis catering & BSA. 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya jurnal internal terakreditasi; • Peningkatan jumlah publikasi internasional.
Kemahasiswaan & Intake	Daya Saing & Inklusivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan aksesibilitas & promosi nasional/global. • Program beasiswa & pertukaran mahasiswa luar negeri. • Pengembangan kemandirian belajar & soft-skill. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kenaikan jumlah <i>intake</i> mahasiswa baru (kualitas & kuantitas) setiap tahun.
Tata Kelola & Dana	Kemandirian & Pelayanan Prima	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan SPMI (Permendikti Saintek 39/2025) • Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Lab • Optimalisasi 3 unit bisnis prodi sebagai sumber dana. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya tata kelola keuangan yang mandiri dan efisien; • Fasilitas laboratorium bersertifikasi.

Tabel 17. *Timeline Pelaksanaan Aksi*

Bidang & Program Kerja	2024/2025 (Quality Assurance)	2025/2026 (Edu & Mgmt System)	2026/2027 (Research & Incubator)	2027/2028 (Institution Dev)	2028/2029 (Entrepreneurial)
I. Tata Kelola & Mutu					
Akreditasi Institusi (BAN-PT)	X				
Implementasi Siklus PPEPP & Budaya Mutu	X				
Review Dokumen Mutu & Akademik		X			
Integrasi SIM & Teknologi Informasi		X			
II. Akademik & Kurikulum					
Review Kurikulum Prodi (Stakeholders)		X			
Re-Akreditasi Prodi (D-III PW & D-III SK)				X	
Re-Akreditasi Prodi (D-IV PP)					X
III. Sumber Daya Manusia					
Peningkatan Kompetensi & Jabatan Fungsional	X	X			
Program Dosen S3 & Sertifikasi BNSP				X	
Sertifikasi Profesi Bergelar (Asosiasi)					X
IV. Riset, PkM & Unit Bisnis					
Riset Terapan & Publikasi Internasional			X		
Pengembangan OJS & Kerja Sama Internasional			X		
Inovasi Bisnis Katering	X				
Pengembangan Bisnis Hotel Management (Bsa)			X		
Hilirisasi (Memiliki 3 Unit Bisnis Profesi)					X
V. Sarpras & Mahasiswa					
Pembangunan Aula & Lab Restoran				X	
Peningkatan <i>Intake</i> Mahasiswa (Kual/Kuan)		X	X	X	X
Kerja Sama Biaya Pendidikan					X

D. Program Keberlanjutan

Politeknik Bintang Cakrawala harus dapat mempertahankan dan menjaga keberlanjutannya agar manfaatnya dapat dirasakan oleh *stakeholder*. Program keberlanjutan diformulasikan secara lebih sistematis, strategis, dan berbasis pada indikator kinerja sebagai berikut:

1. Strategi Peningkatan Animo dan Rekrutmen Mahasiswa
Kebijakan: Transformasi dari rekrutmen konvensional menuju ekosistem kemitraan strategis.
 - a. Perluasan jangkauan penetrasi pasar secara progresif ke wilayah Sumatera, Kalimantan, dan Jawa melalui skema "*Early Awareness Program*" untuk siswa kelas 10–12.
 - b. Optimalisasi media sosial dan website institusi sebagai pusat informasi interaktif untuk membangun citra positif di mata generasi Z.
 - c. Memperkuat kolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Kepri, Pemkab Bintan, dan Pemkot Tanjungpinang untuk penyediaan skema beasiswa daerah.
 - d. Realisasi kemitraan dengan PATA Indonesia untuk ekspansi jejaring dan rekrutmen mahasiswa internasional guna mewujudkan *world-class vocational campus*.
2. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Manajemen
Kebijakan: Internalisasi Budaya Mutu berbasis PPEPP dan Teknologi Informasi.
 - a. Memastikan seluruh aktivitas manajemen merupakan turunan dari Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) yang terukur melalui dokumen RENSTRA dan RENOP.
 - b. Penguatan implementasi empat buku dokumen SPMI (Kebijakan, Manual, Standar, Formulir) yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI).
 - c. Melaksanakan audit rutin dan evaluasi berkala di bawah Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk menjamin perbaikan berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*).
 - d. Pengembangan kualitas layanan akademik dan non-akademik yang terintegrasi berbasis teknologi untuk efisiensi birokrasi.
3. Eskalasi Mutu Lulusan dan Proses Akademik
Kebijakan: Penjaminan mutu komprehensif pada aspek *Input*, *Proses*, dan *Output*.
 - a. *Quality Input*: Penguatan sistem seleksi mahasiswa melalui metode uji kognitif, aptitude, dan minat bakat untuk menjamin kualitas input yang kompeten dan bermoral.
 - b. *Quality Process (Curriculum & Learning)*:
 - Kurikuler: Peninjauan kurikulum berkala bersama industri (*Link & Match*).
 - Kokurikuler & Ekstrakurikuler: Penyelenggaraan *industry visit*, kuliah umum, dan penguatan minat-bakat melalui UKM yang terekam dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).
 - c. *Quality Output*: Mewajibkan sertifikasi profesi BNSP bagi lulusan sebagai validasi kompetensi sesuai standar KKNI.
 - d. Pengembangan SDM & Sarpras: Akselerasi pendidikan lanjut dosen (S3), pelatihan metodologi penelitian, serta pemutakhiran fasilitas laboratorium penunjang.
4. Optimalisasi Kerjasama Kemitraan Strategis
Kebijakan: Membangun ekosistem kolaborasi Tridharma yang berdampak.

- a. Menjalinkan kerjasama aktif dengan desa wisata (sebagai laboratorium sosial), perusahaan swasta/BUMN (tempat praktek kerja lapangan dan penyerapan lulusan), serta instansi pemerintah (pembangunan daerah).
 - b. Penguatan fungsi Departemen Kerjasama dan Humas untuk memastikan setiap naskah kerjasama tidak sekadar administratif, namun terealisasi dalam bentuk kegiatan nyata.
 - c. Melibatkan tenaga profesional dari mitra industri untuk menjamin pemutakhiran materi ajar sesuai kondisi lapangan terbaru.
5. Strategi Perolehan Dana Hibah Kompetitif
- Kebijakan: Mendorong kemandirian riset dan inovasi melalui pendanaan eksternal.
- a. Memberikan pelatihan penyusunan proposal hibah DIKTI (Skema Penelitian Dosen Pemula/PDP), riset kolaboratif, dan PkM berbasis pengembangan desa wisata/sekolah.
 - b. Pendampingan intensif bagi mahasiswa untuk menembus hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) DIKTI dan kompetisi nasional lainnya.
 - c. Mendorong dosen mengambil peluang dana hibah dari perusahaan swasta dan organisasi profesi di bidang pariwisata.

Tabel 18. Keterkaitan Strategi Keberlanjutan dengan KPI

Bidang Program	Strategi Keberlanjutan	Key Performance Indicators (KPI)
Animo Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> ● Ekspansi sosialisasi ke wilayah Sumatera & Kalimantan. ● Kerjasama beasiswa dengan Pemda & PATA. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan jumlah pendaftar sebesar 10-15% per tahun. ● Tersedianya kuota beasiswa daerah min. 20% dari total intake.
Mutu Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> ● Implementasi Budaya Mutu PPEPP. ● Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) ● Digitalisasi layanan akademik (SIKAD/SIM). 	<ul style="list-style-type: none"> ● Skor kepuasan layanan mahasiswa & dosen ≥ 3.50 (skala 4). ● Penyelesaian temuan AMI mencapai 100% tepat waktu. ● Seluruh standar SPMI melampaui SN-DIKTI.
Mutu Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> ● Sertifikasi kompetensi BNSP. ● Penguatan SKPI melalui UKM & kokurikuler. ● Peninjauan kurikulum bersama industri. 	<ul style="list-style-type: none"> ● 100% lulusan memiliki sertifikat kompetensi BNSP. ● <i>Waiting time</i> lulusan mendapatkan pekerjaan < 6 bulan. ● Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan prodi $\geq 80\%$.
Kerjasama Kemitraan	<ul style="list-style-type: none"> ● Realisasi MoU/MoA menjadi kegiatan nyata (PkM/Magang). ● Kemitraan Desa Wisata & Industri (BUMN/Swasta). ● Pelibatan dosen praktisi dari industri. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Minimal 75% MoU berstatus "Aktif/Terealisasi". ● Jumlah mitra industri untuk magang mahasiswa meningkat tiap tahun. ● Min. 20% materi kuliah disampaikan oleh praktisi industri.
Hibah Kompetitif	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelatihan penyusunan proposal hibah (PDP/PkM). ● Pendampingan PKM Mahasiswa ● Kolaborasi riset dengan mitra eksternal. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Minimal 2-3 proposal dosen lolos hibah DIKTI/Swasta per tahun. ● Minimal 1 tim mahasiswa lolos pendanaan PKM DIKTI. ● Kenaikan jumlah publikasi ilmiah per dosen per tahun.

BAB 6 Program Pengembangan

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Tahun Akademik 2024/2025 – 2028/2029, penyesuaian target yang ditetapkan oleh yayasan untuk 2026 - 2029 berikut:

No	Objective	Indikator	2026/2027	2027/2028	2028/2029
1	Jumlah Mahasiswa/i	a. Jumlah mahasiswa b. Rasio beasiswa vs reguler	100 55% vs 45%	150 50% vs 50%	200 40% vs 60%
2	Kemandirian Operasional	Biaya operasional 100% mandiri	60%	80%	100%
3	Akreditasi PS & PT	a. Unggul b. Internasional	-	ISO 9001	Sertifikasi internasional untuk laboratorium
4	Pemenuhan SDM	a. Jumlah lulusan S3 + in progress b. Prosentase SME untuk masing-masing prodi (program unggulan)	2 S3 50% SME	2 S3 + 1 in process 75% SME	2 S3 + 3 in process 100% SME
5	Serapan Mahasiswa	100% terserap industri/ entrepreneur	80%	80%	90%
6	Pengembangan PBC	Pembukaan prodi baru			1 prodi baru
7	Penelitian Dosen	Sinta 2 - Internasional	10%	10%	15%
8	Inovasi Bisnis	Penambahan monetisasi aset	3	1	1

Maka perlu ditetapkan juga indikator kinerja dan capaian kinerja per tahun untuk menggambarkan tingkat ketercapaian dampak (*outcome*) dari program dan hasil (*output*) dari kegiatan pada tiap sasaran strategis tersebut. Indikator kinerja dan capaian kinerja per tahun yang akan dicapai pada Tahun Akademik 2024/2025 – 2028/2029, dapat dilihat pada tabel berikut:

SASARAN 1: Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran berbasis *teaching industry* serta daya saing di tingkat nasional dan/atau internasional, serta hasil data luaran yang sah.

Tabel 19. Target pencapaian KPI Sasaran 1 Tahun 2024 - 2028

KPI	KPI (Key Performance Indicator)	Indikator	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028
KPI 1	Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	% dari jml lulusan per angkatan	75%	75%	80%	80%	80%
KPI 2	Gaji atau penghasilan lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum	% dari jml lulusan yg sudah bekerja	60%	60%	65%	65%	70%
KPI 3	Lulusan menjadi wirausahawan	% dari jml lulusan per angkatan	0%	0%	5%	5%	5%
KPI 4	Lulusan menjadi pekerja harian (daily worker) pada perusahaan dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional tidak lebih dari 1 tahun	% dari jml lulusan per angkatan	10%	15%	20%	25%	30%
KPI 5	Lulusan melanjutkan studi D4/S1/S2 di perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri	jml lulusan per angkatan	0	0	1	1	2
KPI 6	Lulusan bekerja sesuai Profil Lulusan atau kompetensi program studi	% dari jml lulusan per angkatan	60%	65%	65%	68%	70%
KPI 7	Lulusan yang bekerja di mitra kerjasama	jml lulusan per	2	3	3	4	5

KPI (Key Performance Indicator)		Indikator	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028
	antara PBC dan industri melalui realisasi kerjasama bidang serapan lulusan	angkatan					
KPI 8	Lulusan memiliki sertifikat Bahasa asing tambahan selain Bahasa Inggris (Jepang/Mandarin TOCFL)	% dari jml lulusan yg bersertifikat	0%	0%	5%	5%	10%
KPI 9	<i>Career and development program</i>	<i>jumlah program</i>	2	3	3	4	5
KPI 10	Melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi yang diatur dalam Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)	% dari jml mhs aktif per semester periode MBKM	10%	10%	15%	15%	15%
KPI 11	Prestasi lomba akademik mahasiswa tingkat provinsi, nasional dan internasional (juara 1, 2, 3)	Jml prestasi / tahun	2	3	3	4	4
KPI 12	Prestasi lomba non-akademik mahasiswa tingkat provinsi, nasional dan internasional (juara 1, 2, 3)	Jml prestasi / tahun	1	1	2	3	3
KPI 13	Mahasiswa memiliki karya yang diadopsi / digunakan oleh DUDI atau masyarakat	Jml karya	1	1	2	2	3
KPI 14	Kerjasama pelaksanaan kegiatan pembelajaran di luar program studi (magang, pertukaran pelajar, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, dan bela negara)	Jml kerjasama	0	2	3	4	5
KPI 15	Menyelenggarakan kegiatan lomba akademik dan non-akademik tingkat umum nasional	Jml kegiatan	0	0	1	1	2
KPI 16	Pengembangan minat dan bakat mahasiswa	Jml program	2	2	3	3	4
KPI 17	Mata kuliah yang menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL)	% mata kuliah yang menerapkan model pembelajaran PjBL	0%	10%	15%	15%	20%
KPI 38	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method (pemecahan kasus) atau team-based project (pembelajaran kelompok berbasis proyek)	% jml MK dari total MK	10%	15%	20%	25%	30%
KPI 39	Penggunaan teknologi dalam pembelajaran	% jml MK dari total MK	10%	15%	20%	25%	30%
KPI 40	Kurikulum Berbasis Luaran OBE	Buku Kurikulum	tersedia				

SASARAN 2: Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif civitas akademika di Politeknik Bintang Cakrawala

Tabel 20. Target pencapaian KPI Sasaran 2 Tahun 2024 - 2028

Key Performance Indicator (KPI)		Indikator	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028
KPI 28	Memiliki karya tulis ilmiah (buku akademik atau bab dalam buku akademik, buku saku, pedoman, manual, buku teks, bahan ajar, monograf, referensi, modul ajar)	prosentase jumlah karya dosen/jumlah dosen tetap	5%	10%	20%	25%	30%
KPI 29	Memiliki karya terapan yang diadopsi/digunakan oleh DUDI atau masyarakat	prosentase jumlah karya dosen/jumlah dosen tetap	5%	10%	20%	25%	30%
KPI 30	Memiliki publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi (Scopus, WOS, Microsoft Academic Search, DOAJ, CABI, EBSCO)	prosentase jumlah publikasi artikel ilmiah dosen/jumlah dosen tetap	5%	5%	10%	10%	15%
KPI 31	Memiliki publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional bereputasi (terindeks Sinta 1 dan 2)	prosentase jumlah publikasi artikel ilmiah dosen/jumlah dosen tetap	5%	5%	10%	10%	15%

SASARAN 3: Meningkatnya kualitas manajemen perguruan tinggi yang modern dalam pengelolaan pendidikan dengan tata kelola institusi yang mandiri dan berkualitas

Tabel 21. Target pencapaian KPI Sasaran 3 Tahun 2024 - 2028

Key Performance Indicator (KPI)	Indikator	Target					
		2024	2025	2026	2027	2028	
KPI 42	Penetapan Standar Mutu Melampaui LAM-WISATA / BAN-PT / FIBAA/ ISO 9001	Buku Standar	Tersedia				
KPI 45	Persentase unit kerja yang memenuhi 100% kinerja dan Audit Mutu Internal (AMI) 95% kepatuhan dalam 1 tahun	Budaya mutu dilakukan oleh seluruh sivias akademika	30%	40%	50%	60%	65%
KPI 46	Rata-rata indeks kepuasan mahasiswa, dosen, staf dan stakeholder terhadap sistem penjaminan mutu. Target: Indeks kepuasan minimal 4.0 (skala 1-5).	Prosentase kepuasan terhadap LPM	30%	40%	50%	60%	65%
KPI 47	Laporan penjaminan mutu yang dipublikasikan secara internal atau eksternal.	Laporan SPMI terpublikasi di website PBC	Tersedia				
KPI 48	Tersedia dokumentasi tata kelola institusi yang termutakhir	Tersedia dokumen mutu PT	Tersedia				
KPI 49	Persentase sistem informasi unit kerja yang terintegrasi dengan pusat data utama secara real-time	Ketersediaan SIM yang terintegrasi	Tersedia				
KPI 50	Persentase waktu sistem informasi utama dapat diakses tanpa down-time yang tidak direncanakan. Minimal 99.5% uptime per bulan.	Persentase downtime dalam 1 tahun	90%	95%	99%	99%	99%
KPI 51	Nol insiden keamanan data per tahun.	Jumlah insiden	0	0	0	0	0
KPI 52	Aplikasi atau modul baru yang dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Minimal 2 aplikasi/modul baru per tahun.	Jumlah aplikasi/modul baru yang dikembangkan	2	2	2	2	2
KPI 53	Persentase pengguna (dosen dan staf) yang aktif menggunakan sistem informasi yang tersedia.	Persentase penggunaan dalam 1 tahun	70%	80%	85%	90%	90%
KPI 54	Tata kelola UU ITE	Mematuhi UU ITE	Patuh/ <i>comply</i>				

SASARAN 4: Meningkatnya kualitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional

Tabel 22. Target pencapaian KPI Sasaran 4 Tahun 2024 - 2028

Key Performance Indicator (KPI)	Indikator	Target					
		2024	2025	2026	2027	2028	
KPI 19	Memiliki dosen praktisi yang berasal dari industri, instansi pemerintah dan organisasi terkait bidang studi	prosentase jumlah dosen praktisi/jumlah dosen tetap	15%	20%	25%	30%	35%
KPI 27	Kualitas Kurikulum dan Tenaga Pengajar	Jml dosen	3	3	3	3	3
KPI 18	Kerjasama pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan dosen praktisi yang berasal dari industri, instansi pemerintah dan organisasi terkait bidang studi	Jml realisasi kerjasama	3	6	6	9	9
KPI 55	Rekrutmen and <i>talent acquisition</i>	Jml dosen	1	1	2	2	2
KPI 56	<i>Compensation and benefit</i>	Jml dosen	0	1	2	2	3

Key Performance Indicator (KPI)		Indikator	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028
KPI 57	Performa manajemen	Persentase jumlah dosen dengan jabatan fungsional/jumlah dosen tetap	40%	50%	60%	70%	70%
KPI 58	<i>Learning and development</i>	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang mendapatkan pelatihan	2	3	3	4	4
KPI 59	<i>Employee relation and engagement</i>	Melakukan gathering/ bonding dengan seluruh karyawan	1	1	1	1	1
KPI 60	<i>Compliance and legal</i>	Taat pada aturan dan hukum yang berlaku	Patuh				
KPI 61	<i>HR Strategy and workforce planning</i>	Memiliki buku peraturan perusahaan dan perencanaan kebutuhan tenaga kerja	Tersedia				

SASARAN 5: Meningkatnya kerjasama yang mendorong kepakaran dan peran institusi terhadap pemangku kepentingan

Tabel 23. Target pencapaian KPI Sasaran 5 Tahun 2024 - 2028

Key Performance Indicator (KPI)		Indikator	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028
KPI 24	Dosen melakukan pendampingan kepada mahasiswa dalam melakukan kegiatan di luar program studi (membimbing PKL, lomba dengan hasil juara 1-3 baik tingkat provinsi, nasional, maupun internasional, mendampingi penelitian & PkM mahasiswa yang menghasilkan luaran yang diadopsi oleh masyarakat)	Jml dosen	2	3	4	4	5
KPI 25	Memiliki dosen yang berpengalaman sebagai praktisi dalam 5 tahun terakhir (wirausahawan, peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu dan atau paruh waktu)	Jml dosen	1	1	2	2	3
KPI 20	Realisasi kerjasama Tridharma dengan perguruan tinggi lain (pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat)	Jml realisasi kerjasama	23	16	10	12	12
KPI 21	Dosen magang industri	Jml dosen	0	1	1	2	2
KPI 22	Keterlibatan dosen dalam organisasi tingkat provinsi, nasional, internasional sebagai konsultan dan asesor	Jml dosen	0	1	1	2	2
KPI 34	Memiliki Perjanjian Kerjasama tridharma dan pengembangan institusi dengan mitra tingkat nasional berstandar tinggi	Jml PKS	2	5	5	8	8
KPI 35	Memiliki Perjanjian Kerjasama tridharma dan pengembangan institusi dengan mitra tingkat internasional/ multinasional	Jml PKS	9	3	3	5	5
KPI 36	PKS dan IA yang memenuhi kebutuhan program studi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian)	Program PKS	11	7	7	7	7
KPI 37	Pertukaran mahasiswa, kolaborasi riset, joint degree, atau publikasi bersama di jurnal internasional, Sinta 1 dan Sinta 2	Orang	1	2	2	3	4
KPI 32	Kolaborasi bersama DUDI untuk Pengembangan Produk/Solusi/Pilot Project/TTG	Jumlah Produk	1	1	2	2	3

BAB 7 Penutup

Rencana Strategis Politeknik Bintang Cakrawala Tahun Akademik 2024/2025 – 2028/2029 merupakan dokumen haluan utama yang menetapkan garis-garis besar kebijakan pembangunan dan arah pengembangan institusi untuk periode lima tahun ke depan. Dokumen ini berfungsi sebagai instrumen navigasi strategis bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mewujudkan visi dan misi lembaga secara terukur dan sistematis.

Dalam aspek ketahanan finansial, institusi berkomitmen untuk memperluas diversifikasi sumber pendanaan di luar kontribusi biaya pendidikan mahasiswa (SPP dan BPP). Langkah ini ditempuh melalui optimalisasi tata kelola unit bisnis, peningkatan perolehan hibah kompetitif penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan sinergi dengan pemerintah dan badan penyelenggara. Guna menjamin akuntabilitas dan efektivitas implementasi, evaluasi periodik akan dilakukan untuk memitigasi deviasi pelaksanaan serta memastikan keselarasan antara rencana kerja dengan dinamika kebutuhan riil di lapangan. Dengan demikian, Rencana Strategis ini diharapkan dapat berfungsi secara optimal sebagai kompas profesional bagi seluruh manajemen Politeknik Bintang Cakrawala.



POLITEKNIK
BINTAN CAKRAWALA